Buku Kecil-1

PEGANGAN SANG-PENGELANA
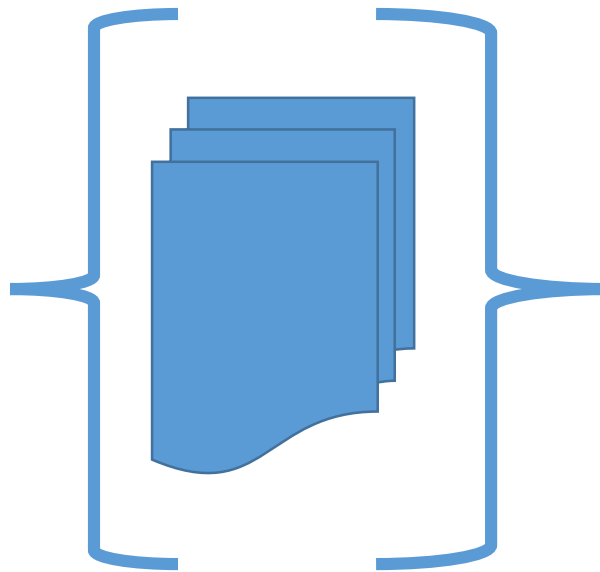
o

l

e

h

Koki-San

Pengantar

Bismilahiirahmanirrahim

Alhamdulillahi robbil alamin. Allohumma sholii ala Muhammad wa ala ‘alihi wa shohbihi ajmain.

Ini adalah persembahan dari hamba yang faqir kepada Alloh, sebut saja saya Koki-San. Ibarat makanan yang dihidangkan di restoran, tidak perlu tahu siapa yang memasaknya, yang penting hidangannya disukai dan disantap dengan keberkahan dari Alloh Swt.

InsyaAlloh, apa yang kami hidangkan dalam beberapa untaian kalimat per bab berikut merupakan refleksi manhaj hidup yang bersumber dari Al Quran dan Sunnah-sunnah Nabi Muhammad Saw. Saya berlindung kepada Alloh dari kesengajaan menuliskan hal-hal yang menyalahi keduanya.

Demikian, semoga Alloh memudahkan kita untuk memahami dan mengamalkan isi buku ringkas ini.

Dipersilahkan dengan gratis untuk memperbanyak dan menyebarluaskan kepada siapa saja yang membutuhkan.

Alhamdulillah.

Wallahu a’lam bi showab.

Bumi Alloh, 1442 H/ 2020 M

Al faqir ila Alloh

Koki-San

DAFTAR ISI

BISMILLAHIR RAHMANIR RAHIM

1. PROLOG : PERUMPAMAAN-DUNIA INI IBARAT LAPANGAN SEPAKBOLA

Sebuah permainan sepakbola besar dengan sistem aturan permainan serta ada PIALA BESAR bagi pemenangnya.

Bayangkan, semua manusia –sebagai pemain- hadir di dalam lapangan tersebut, berganti-ganti dari satu generasi bersambung ke generasi berikutnya. Semua pemainnya ingin meraih kemenangan sehingga bisa meraih piala, namun kondisi para pemain, sikap yang diambil dan cara bermainnya yang dijalankan mereka berbeda-beda. Sementara *kick-off* sudah ditiup lama, waktu permainan saat ini sedang dan terus berjalan ...dan semua pemain sudah paham bahwa suatu ketika nanti permainan ini akan usai...akan berhenti saat peluit PANJANG ditiup. Gambaran kondisi mereka –para manusia –peserta permainan sepakbola tersebut - berbeda-beda posisi dan perilakunya, sebagai berikut:

- Banyak orang yang justru memilih tetap berada di luar arena/garis tepi, tidak mau masuk ke arena, tidak mau repot dan bersusah payah sebagai pemain, mereka hanya ingin sebagai pelengkap/aksesoris, hanya menjadi penonton yang baik, cukup sebagai komentator yang duduk manis, penikmat jamuan tontonan, yang bebas bisa teriak sana sini , serta ber-gegap gempita bersorak sorai dan juga bebas berceloteh.
- Banyak orang yang masuk ke dalam lapangan mencoba menjadi pemain, mereka sudah berada di dalam lapangan tapi bingung tidak tahu harus berbuat bagaimana di lapangan, tidak memahami aturan permainannya dengan baik, ingin bermain tapi tidak tahu cara bermain, sehingga mereka ke sana kemari berjalan dan berlarian tanpa arah, tanpa strategi, mengikuti langkah-langkah kemauannya sendiri.
- Sebagian ada yang sudah masuk ke tengah-tengah lapangan, namun tujuannya bukan untuk bermain/bertanding, mereka malah sibuk meneliti kondisi rumput lapangannya, jenis tanahnya, kerikil, bahkan menyibukkan diri mencari belalang, semut dan binatang-binatang lainnya. Mereka tenggelam dengan kesibukan-kesibukan yang tidak diperintahkan dalam aturan permainannya.
- Sebagian sudah masuk lapangan, tapi mereka malah duduk bertopang dagu di tengah-tengah lapangan menyaksikan kericuhan yang ada, tidak peduli dengannya, malas bergerak dan enggan bersusah payah. Mereka pasif dan mencibir orang lain. Mereka tidak mau mengganggu dan diganggu. Mareka hanya ingin keharmonisan dengan lingkungan,ketenangan dan kenyamanan diri.
- Mereka sudah di tengah-tengah lapangan, tapi mereka hanya ingin bergembira ria, sibuk menari-nari menghibur diri, juga berceloteh melucu tentang ini dan itu, lalu mengomentari bentuk lapangan, bentuk gawang, jenis rumput, mempertanyakan sistem aturannya ini dan itu yang dirasakan berat, tidak sesuai dengan keinginan pribadinya yakni maunya menjalani permainan dengan serba *enjoy* saja. (baca:sesuai selera hawa nafsunya).
- Banyak juga para pemain yang tahu aturan permainannya, lalu bermain sebentar, berpayah sedikit namun belum usai pertandingannya dan belum jelas bagaimana kesudahan akhir permainannya namun sudah menuntut minta pialanya diberikan untuk dinikmati saat itu juga, sementara permainan masih berlangsung, sebagai buah hasil dari jerih payahnya yang sedikit yang sudah dilakukan tadi.
- Banyak pula para pemain yang tahu aturan mainnya, paham strategi yang benar yang harus dijalankannya, namun mereka justru menjadi penentang aturan main yang ada –karena menilai aturan mainnya tidak benar- lalu membuat-buat aturan lain sendiri dengan berbagai macam teriakan

janji dan slogan dan alasan-alasan yang dibuat-buat untuk mengecoh semua orang agar tidak menjadi PEMAIN yang BENAR sesuai aturan yang ditetapkan. Bahkan mereka menjadi kaki tangan tim kesebelasan musuh yang menghalang-halangi para pemain mengikuti aturan permainan yang benar dan berusaha menggangu pemain agar tidak menjadi Pemain yang Benar tersebut.

- HANYA sebagain kecil yang BENAR-BENAR MENJADI PEMAIN YANG BENAR, yang paham tentang sistem pertandingan sepakbola yang telah digariskan, tunduk patuh pada batas-batas aturannya, lalu dengan kesadaran diri menjadi bagian dari tim kesebelasan yang bermain sungguh-sungguh bersinergi di lapangan tersebut, berjuang keras mengerahkan daya upaya, teknik dan strategi persepakbolaannya, meningkatkan kapasitas kemampuannya melawan musuh dengan sungguh-sungguh, sedikit bicara banyak kerja, berlelah diri dalam kerja tim yang terarah sinergi dan bertujuan jelas hingga akhir peluit panjang ditiup, dengan harapan tinggi mampu meraih kemenangan dan mendapatkan pialanya NANTI ketika usai pertandingan.

- DI ANTARA PILIHAN DI ATAS, POSISI KITA DIMANA?

Saudaraku….Ingatlah lapangan bola tersebut adalah dunia yang kita tempati saat ini, kita sekarang tengah di dalamnya. Kita tengah berada dalam PERTANDINGAN BESAR. *Pemainnya adalah KITA. Permainan itu atau pertandingannya itu adalah pentas kehidupan di dunia ini. Para pemainnya adalah makhluk-yang diciptakan Alloh Azza wa Jalla. Kita manusia adalah makhluk karena kita tidak menciptakan diri kita sendiri. Siapa yang menciptakan? Dialah ALLOH, Sang Maha Pencipta. Sang Wasit Tunggal, yang Menciptakan lapangan pertandingan tersebut yang melengkapinya dengan sarana dan prasarana untuk mengikuti pertandingan - pentas kehidupan di dunia ini.*

Saudaraku….Camkanlah bagi tiap-tiap kita bahwa kita hanya diberi SATU KALI KESEMPATAN untuk BERTANDING, kick off sudah dimulai sejak kita hidup di dunia ini, waktu terus bergulir hingga nanti SANG WASIT meniup peluit panjang tanda waktu bertanding sudah habis. Jika sudah habis waktu/kesempatan bertandingnya yakni ketika kematian datang, maka tidak ada lagi kesempatan bertanding untuk kedua kali, ketiga kali dan tidak ada perpanjangan waktu-injury time sedikitpun. TIDAK ADA REINKARNASI. Bagaimana nasib/kondisi kita dalam kehidupan SETERUSNYA sejak pertandingan usai tersebut ditentukan oleh bagaimana kita mengisi waktu pertandingan yang hanya sebentar itu.

Saudaraku …yang tengah sibuk ke sana sini dengan agenda ini itu…..berhentilah sejenak, di tengah kesepian malam, marilah kita menyendiri merenungkan hal-hal ini untuk memperbaiki posisi kita masing-masing. Karena kehidupan ini adalah sebuah permainan besar yang aturannya sudah ditentukan, strategi permainannya sudah dijelaskan secara jelas dan BAHKAN dicontohkan dengan terang DAN KONGKRIT.

Saudaraku….ingatlah bahwa setiap langkah-langkah yang kita perbuat dalam arena pertandingan ini terus dicatat siang dan malam, sekecil apapun, bahkan termasuk lintasan pikiran dan pendapat yang tersembunyi di hati kita dan nanti semua itu akan dibuka catatan-catatan langkah-langkah kita, CATATAN KEYAKINAN DAN PEMIKIRAN KITA, diadili dan dibalas oleh Sang WASIT TUNGGAL, Alloh Azza wa Jalla.

Saudaraku…renungkanlah dari hati terdalam kita....sadarlah…bangunlah…bergegaslah…. Waktu pertandingan makin lama makin sempit…..kesempatan yang tersisa makin terbatas….pertandingan akan segera usai………Sang Wasit sudah siap-siap meniup peluit panjang …………marilah kita jadi PEMAIN yang BENAR yang bersungguh-sungguh…………………………….

BISMILLAHIR RAHMANIR RAHIM

2. Mengenal Alloh-Sang Pencipta, Sang WASIT dan Sang HAKIM

Dari mana dimulai langkah awal ini? Dari mengenal Alloh, ilmu yang paling penting..paling pokok..paling utama...MODALITAS paling bermanfaat bagi UMAT manusia.

Tidak ada yang bisa menjelaskan tentang Alloh kecuali Dia sendiri, yang Maha Mengetahui segala sesuatu dan segala hakekatnya.

ALLOH…..Dia lah yang Maha Pencipta-menciptakan semua yang ada di langit dan di bumi, yang nampak dan yang tidak nampak, yang diam mapun yang merayap, yang Maha Pengatur dan Maha Pembentuk, apapun ciptaan-Nya itu diatur dan dibentuk-Nya, yang menciptakan 'permainan/pertandingan sepakbola' itu, menyediakan fasilitas lapangannya, menentukan bentuknya, membuat aturan permainannya, mengatur kehadiran pemain-pemainnya, dari satu kurun waktu ke kurun waktu yang lain bersambungan berkelompok-kelompok. Beragam jenis bentuk lapangan yang disediakan berbeda-beda untuk masing-masing orang tapi aturan/sistem permainan pokoknya sama, SEPERTI permainan sepakbola, sebagai Sunnatulloh atas semua ciptaan-Nya. Parameter dan indikator keberhasilannya/kemenangannya juga Dia-lah yang menentukan, dimana semua peserta memiliki kesempatan dan modalitas yang sama untuk menggapai keberhasilan tersebut. Modalitas tersebut adalah pendengaran, penglihatan dan hati. Pendengaran dan penglihatan sebagai penyerap dan pen-supplai ke pikiran dan hati, pikiran merenung, hati yang mengolah dan menganalisanya lalu memproduksi/mengarahkan amal perbuatan. Semua manusia memulai perjuangannya dengan berbekal punya modalitas yang sama, sehingga adil, karena Alloh Dzat yang Maha Adil, tidak dzalim sedikitpun kepada semua makhlukNya bahkan berkehendak untuk dzalim pun tidak.

Alloh memberikan penjelasan tentang apapun terkait sistem aturan permainan tersebut, sehingga jelas dan gamblang bagi orang yang mau tekun mempelajarinya, hidup dalam cahaya terang benderang hingga laksana berjalan di tengah terik matahari siang bolong, tapi banyak manusia yang tidak mempedulikan penjelasan tersebut –tidak merasa butuh penjelasan tersebut - hingga hidupnya dalam keremangan-kegelapan, tidak tahu apa yang harus diperbuat dalam hidup di dunia ini seperti orang yang sudah di tengah-tengah lapangan sepakbola tapi tidak tahu dan bingung kemana kaki melangkah. Alloh juga menerangkan teknis cara bermainnya agar berhasil meraih kemenangan, mengutus contoh-contoh manusia yang hidup seperti kebanyakan manusia sebagai PEMAIN TELADAN, agar semua manusia mudah mempraktekkan, karena tinggal mengikutinya saja, tapi banyak manusia yang berpaling, tidak butuh dan tidak peduli justru membenci dan menentang para Pemain teladan tersebut. Para pemain teladan itu bahkan menjelaskan detail-detailnya, strateginya, teknik meningkatkan kualitas gaya permainan, harus begini dan begitu, jangan lakukan ini dan itu, apapun dibuat sangat terang dan lengkap, agar manusia sebagai pemainnya menjadi jelas, terang cara bermainnya dan bersemangat tinggi sampai detik terakhir permainan yakni ketika peluit ditiup.

Dalam permainan itu, Alloh sebagai WASIT TUNGGAL, pengatur waktu, pencatat semua perilaku para pemainnya, perilaku yang nampak maupun yang tersembunyi, dan nanti akan dikabarkan semua hal yang dilakukan para pemainnya. ALLOH SEBAGAI HAKIM TUNGGAL yang memutuskan apakah seorang pemain itu sukses atau gagal. Alloh yang menyiapkan PIALAnya, bahkan PIALA itu diciptakan sebelum para pemainnya diciptakan.

Alloh menjelaskan tentang Diri-Nya, dan hanya Alloh saja yang mampu menjelaskan tentang diriNya, sebagai WASIT TUNGGAL kepada para pemainnya, selain tentang aturan mainnya juga kriteria-kriteria kesuksesan/kemenangannya, lengkap dan detail agar para pemainnya tahu dan bisa menyesuaikan gaya/strategi permainannya. Alloh menjelaskan bahwa Alloh Maha Kuasa, Maha Besar, Maha Agung, Maha Mulia, Maha Indah, Maha Perkasa. Salah satu bukti nyata yang bisa disaksikan siapapun adalah lewat produkNya alam jagat raya yang terbentang luas besar ini, pada setiap waktu yang bisa disaksikan siapapun, lewat makhluk-makhluk ciptaan-Nya di langit dan di bumi, yang nampak dan yang tidak nampak, lautan dan isinya, dataran dan gunung-gunung dengan beraneka ragam penghuninya, yang kecil yang besar, yang melata di sela-sela tanah rerumputan, yang berterbangan ke sana ke mari di sela-sela pucuk-pucuk dedaunan, makhluk-Nya yang menghuni di tujuh lapis langit, yaitu para malaikat yang tidak bisa dilihat mata kita, para jin yang menghuni bumi ini yang tidak bisa dilihat juga. Semua sebagai AYAT-AYATNYA YANG NAMPAK DAN TIDAK NAMPAK, tanda-tanda kebesaran dan keagungan Alloh Sang Pencipta Sang Pemilik sesungguhnya. Agar manusia merasakan kekerdilannya, kecil, lemah dan tidak berdaya di hadapan-Nya. Lagi...agar manusia mau mengakui kebesaran-Nya, meng-esakan-Nya, tidak membuat sekutu-sekutu bagiNya, lalu berserah diri, tunduk patuh kepada aturan-hukum yang dibuat-Nya.

Saudaraku…Ingatlah lagi, setiap orang adalah PEMAIN PERTANDINGAN yang hanya mempunyai kesempatan satu kali bermain,satu kali pentas, jika waktu habis, maka tidak ada kesempatan bermain kedua, ketiga, tidak ada waktu untuk mengulang lagi. SATU KALI MAIN yang menentukan nasib pemain tersebut untuk periode kehidupan selanjutnya, selama-lamanya. Perhatikanlah para pemain sepakbola professional memanfaatkan waktu-waktu per detiknya. Sungguh-sungguh, fokus, kerja keras, kerja tim, atur strategi, sinergi bahu membahu dalam peran yang berbeda-beda tapi satu komando dengan satu tujuan meraih kemenangan bersama.

Sang Wasit kita itu, Dialah ALLOH yang MAHA MENGETAHUI. Mengetahui apapun, bagaimanapun, siapapun, kapanpun. Alloh yang Menghidupkan dan yang Mematikan semua makhluk-Nya, dulu, sekarang dan nanti, maka seyogyanya para makhluk bergantung kepadaNya, menghamba dan mengabdikan hidupnya kepada-Nya semata, bukan kepada makhluk-makhluk-Nya yang lemah, juga bukan untuk mengabdikan kepada dirinya sendiri yang lemah (yakni mengikuti hawa nafsunya sendiri). Alloh Maha Suci, Yang Berdiri sendiri, yang sibuk setiap waktu mengurus makhluk-Nya, yang tidak capai sedikitpun, yang tidak mengantuk apalagi tidur, yang ilmu-Nya meliputi segala sesuatu, tidak ada satu bisikan pun di langit (oleh para malaikat) dan di satu pun hembusan nafas di bumi (oleh manusia) yang luput dari ilmu-Nya, dulu, saat ini dan nanti. Alloh terus mencatat amal perbuatan manusia dan jin, yang kecil dan yang besar, yang nampak (lahiriah) maupun yang tidak nampak (amal-amal hati, bathiniah, keinginan, hasrat yang terpendam, perasaan, niat, pikiran, tujuan hidup, keyakinan, pendapat di pikiran), dan nanti semuanya itu oleh Alloh akan dikabarkan kepada mereka masing-masing, di akhirat. Sebesar dan sekecil apapun perbuatan manusia terus diawasi dan dicatat olehNya, seberat dzarrah pun nanti akan didatangkan kembali dan diperhitungkan oleh Alloh di *yaumil hisab yaumil mizan*. Dialah Dzat yang tidak membutuhkan apapun dari makhluk, tapi semua makhluk membutuhkanNya. Maha Suci Alloh.

Alloh juga SANG RAJA. Yang mengatur, yang merencanakan, yang mengendalikan, yang memelihara, yang memberikan kesempatan,yang melimpahkan rezeki, yang membuat undang-undang kehidupan, menentukan hukum, yang menentukan ini boleh dan itu tidak boleh, yang mengatur urusan untuk semua makhluk yang diciptakan-Nya yaitu para malaikat yang jumlahnya susah dihitung-para penghuni 7 lapis

langit di atas kita, sedang planet dan bintang-bintang di atas kita hanyalah di langit dunia (langit pertama) serta para penghuni bumi yaitu jin-yang tidak nampak mata, lalu manusia, hewan, ikan dan lain-lainnya.

Alloh yang Maha Adil, juga Maha Penuntut, Maha Mengadili dan Maha Membalas, untuk seluruh makhluknya. NANTI-PASTI, ketika pertandingan di dunia ini sudah selesai digelar hingga pemain terakhir di muka bumi, akan ada tuntutan. NANTI-PASTI ketika semua pemain dihadirkan kembali-dihidupkan kembali, lalu dikumpulkan semuanya, tidak ada yang tertinggal satu jiwa pun, semua makhlukNya di satu tempat satu waktu-satu negeri, akan ada pertanggungjawaban kepada manusia dan jin, yakni di negeri Akhirat. Akhirat, itulah negeri yang sejati, yang sesungguhnya, yang abadi-selama-lamanya. Itulah Yaumul Mahsyar, Yaumul Hisab, Yaumul Mizan. Saat itulah, Alloh, Al Malik Ad Dayyan, Sang Raja-Hakim Tunggal, Sang Penuntut Tunggal akan menghakimi dan menuntut semua para makhlukNya seadil-adilnya, keadilan hakiki. Maha Suci Alloh dari kedzaliman sedikit pun. Karena Alloh telah mengharamkan kedhaliman bagi diri-Nya. Para malaikat pun tidak ada yang merasa aman dari tuntutan Alloh, semua manusia dan jin, para nabi dan rasul-Nya dan tiap-tiap umat mereka, dituntut atas tugas/kewajiban/amanah yang dibebankan kepada mereka. Tidak ada yang selamat kecuali yang Alloh rahmati dan selamatkan.

Alloh Maha Tahu, Maha Mengetahui, Maha Kuasa, Maha Kuat, Maha Teliti, Maha Pembuat Desain Kehidupan. Kita semua ada di dalam Grand Desain Kehidupan yang dibuat Allloh itu, saat ini, sebelumnya dan sesudahnya. Kita tidak bisa keluar dari Grand Desain Kehidupan tersebut, maka ibaratnya SEBUAH ARUS BESAR, beruntunglah mereka yang memahami dengan benar dan lengkap akan Grand Desain Kehidupan tersebut lalu mengatur dirinya agar selamat dalam mengarungi ARUS BESAR tersebut, dan merugilah mereka yang membutakan dirinya dan menentang ARUS BESAR tersebut karena sombong.

Allohu Akbar, Alloh Maha Besar, jauh lebih besar dari kebesaran-kebesaran yang terbayang di benak kita, jauh lebih besar dari perkiraan-perkiraan makhluk. Kebesaran Alloh yang sesungguhnya hanya Alloh yang Tahu. Tujuh lapis langit di atas kita yang demikian besaaarrr ..itupun masih keciiilll dibanding Arsyi-Nya. Dan Alloh bersemayam di atas Arsyi-Nya. Allohu Akbar.

Walau demikian, Alloh yang Maha Mengetahui, mengetahui dengan jelas langkah-langkah kaki semut hitam kecil di atas batu hitam di tengah kegelapan malam.

Walau demikian, Alloh mengetahui –setiap saat- semua butiran pasir yang basah dan yang kering, yang di atas permukaan tanah maupun yang di bawah tanah. Jumlahnya, letak dan kondisinya.

Walau demikian, Alloh mengetahui – setiap waktu- jumlah daun-daun yang berguguran dari tangkainya, di gunung dan dilembah, di timur dan di barat, dan tidak ada satu helai daun pun yang lepas dari tangkainya tanpa se-idzin-Nya. Allohu Akbar.

Walau demikian, Alloh mengetahui semua tetes-tetes hujan yang turun dari langit, yang deras maupun yang rintik-rintik, di selatan dan di utara, yang jatuh di bebatuan maupun di tanah basah. Tidak ada satu tetes pun air hujan kecuali sudah ditentukan kadarnya dan tempat jatuhnya. Allohu Akbar.

Yang menakutkan lagi, Alloh mengetahui semua bisikan-bisikan nafsu kita, semua hasrat keinginan-keinginan tersembunyi di hati kita, tujuan dan cita-cita yang terpendam di sanubari kita, juga semua tipu daya-tipu daya kelicikan tersembunyi yang kita bungkus dengan tutur kata manis dan lemah lembut di depan orang lain....semuanya tidak luput dari penglihatan-Nya, pendengaran-Nya, pengetahuan dan pengawasanNya.

Maka jalan selamat itu adalah...mengakui kelemahan diri kita, mengakui kebesaran Alloh Azza wa Jalla, lalu berserah diri tunduk dan patuh kepadaNya, menghambakan diri kepadaNya semata, tidak mempersekutukan apapun denganNya. Beriman kepadaNya, menyerahkan ketaatan dan loyalitas hidup kepada Alloh semata, bukan kepada yang lainNya.

Saudaraku…..di dunia ini kita tidak bisa langsung melihat Alloh, Tuhan kita, Tuhan seluruh makhluk, Tuhannya makhluk yang nampak maupun yang tidak nampak. Namun kita bisa merasakan kekuasaan-kebesaran dan keagunganNya dengan mata hati kita. Kita pejamkan sejenak mata lahiriah kita, kita hidupkan hati kita. Kita rasakan bahwa apa saja bagian dari tubuh kita ada gunanya, ada fungsinya. Kita mengakui dengan seyakin-yakinnya bahwa apapun yang ada di sekeliling kita, bebatuan, tanaman, rerumputan, udara, sinar matahari, tanah dan apapun yang di atasnya dan di dalamnya, semuanya ada gunanya, ada fungsinya, ada tujuan diwujudkan semuanya itu. Tidak ada yang sia-sia. Maha Suci Alloh yang mengadakan semuanya tersebut untuk kita, maka hendaknya kita fungsikan sesuai kehendakNya.

Saudaraku…..maka kita yakin seyakin-yakinnya bahwa langit yang susah diukur tepinya, bumi yang terhampar dengan aneka macam pesona di dalamnya, semua itu pasti ada tujuan dan fungsinya diciptakan oleh yang Menciptakannya. Apa tujuan dan fungsinya? Itulah yang kita ingin cari jawabannya. Ambil contoh, sebuah mainan mobil-mobilan anak-anak yang remote control dan mobil beneran merek Toyota yang sebagiannya otomatis. Satu kecil satu besar, satu mudah dibuatnya dan satu lebih kompleks pembuatannya, satu fungsi dan kegunaannya terbatas dan satunya fungsi dan kegunaannya lebih beragam. Renungkan terus lebih mendalam dan ganti mobil mainan dengan apapun yang telah diproduksi manusia, dan ganti mobil Toyota dengan luasnya langit dan bumi beserta isi-isinya yang diciptakan-Nya. Bandingkan pabrik pembuat mobil mainan dan pabrik mobil Toyota. Renungkan dan resapilah lebih dalam dan lebih luas lagi. Maka kita akan sepakat bahwa penciptaan langit dan bumi tempat kita hidup sekarang ini yang demikian besar dan luas ini – sementara kita ini hanyalah makhluk kecil dan lemah-, pasti ada tujuannya yang besar yang HAQ. Alloh ingin makhlukNya mengenali kebesaran, kekuatan, kekuasaanNya, sehinga mereka mem-besar-kanNya, Meng-agung-kanNya, lalu tunduk patuh kepadaNya lahir bathin. **Beriman kepadaNya, membenarkan para utusan-Nya, mengikuti arahan-Nya.**

Dalam Al Quran, Surah ke 20, QS Tha ha, ayat 41 sampai dengan 56, terjadi kisah Musa As sebagai berikut:

41. dan Aku (Alloh) telah memilihmu (menjadi Nabi dan Rasul) untuk diri-Ku.

42. Pergilah engkau beserta saudaramu (Harun As) dengan membawa tanda-tanda (ayat-ayat-kekuasaan)-Ku, dan jangalah kamu berdua lalai mengingat-Ku;

43. pergilah kamu berdua kepada Fir'aun, karena dia benar-benar telah melampaui batas;

44. maka berbicaralah kamu berdua kepadanya (Fir'aun) dengan kata-kata yang lemah lembut, mudah-mudahan dia sadar atau takut.

45. Keduanya berkata: "Ya Tuhan kami, sungguh kami khawatir dia akan segera menyiksa kami atau akan bertambah melampaui batas,"

46. Dia (Alloh) berfirman:"Janganlah kamu berdua khawatir, sesungguhnya Aku bersama kamu berdua, Aku Mendengar dan Melihat."

47. Maka pergilah kamu berdua kepadanya (Fir'aun) dan katakanlah:"Sungguh,kami berdua adalah utusan Tuhanmu, maka lepaskanlah Bani Israil bersama kami dan janganlah engkau menyiksa mereka." Sungguh,kami datang kepadamu membawa bukti (atas kenabian dan kerasulan kami) dari Tuhan-mu. Dan keselamatan itu dilimpahkan kepada orang yang mengikuti petunjuk.

48. Sungguh, telah diwahyukan kepada kami bahwa siksa itu (ditimpakan) kepada siapapun yang mendustakan (ajaran agama yang kami bawa-Islam) dan berpaling (tidak mempedulikannya)."

49. dia (Fir'aun) berkata, "Siapakah Tuhan-mu berdua wahai Musa?"

50. dia (Musa) berkata,"Tuhan kami adalah (Tuhan) yang telah Memberikan bentuk kejadian kepada segala sesuatu kemudian Memberikannya petunjuk."

51. dia (Fira'aun) berkata,"Jadi bagaimana keadaan umat-umat yang terdahulu?"

52. dia (Musa) menjawab,"pengetahuan tentang itu ada pada Tuhan-ku, di dalam sebuah Kitab (Lauhul Mahfudz**), Tuhanku tidak akan salah atau lupa sedikitpun**."

53. (Tuhan) yang telah menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu, dan Menjadikan jalan-jalan di atasnya bagimu, dan yang Menurunkan air (hujan) dari langit." Kemudian Kami Tumbuhkan dengannya (air hujan itu) berjenis-jenis aneka macam tumbuh-tumbuhan.

54. Makanlah dan gembalakanlah hewan-hewanmu. Sungguh pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (ayat-ayat kebesaran dan kekuasaan Alloh) bagi orang-orang yang berakal.

55. **Darinya (tanah) itulah Kami Menciptakan kamu dan kepadanyalah Kami akan Mengembalikan kamu dan dari sanalah Kami akan Mengeluarkan kamu pada waktu yang lain (saat Hari Kebangkitan-Hari Kiamat).**

56. Dan sungguh, Kami telah memperlihatkan kepadanya (Fir'aun) tanda-tanda (kebesaran) Kami semuanya, namun ternyata dia mendustakan dan enggan (menerima kebenaran).

BISMILLAHIR RAHMANIR RAHIM

3. Grand Desain Kehidupan (GDK)

Alloh telah merencanakan, mengatur, memutuskan dan menentukan Grand Desain Kehidupan untuk seluruh makhlukNya. GDK ini mengikat semua manusia, semua malaikat, semua jin, semua binatang, semua benda-benda di langit dan di bumi, semuanya mengikutinya tanpa ada pengecualian dan tidak ada yang mampu melepaskan diri. Karena Alloh Maha Adil, Tidak Dzalim sedikitpun, maka GDK tersebut disampaikan kepada umat manusia lewat para nabi dan Rasul-Nya ketika umat manusia masih hidup di kehidupan dunia ini -saat ini- kehidupan yang diberi kesempatan/kebebasan bagi manusia untuk memilih jalan hidupnya. Perumpamaan GDK seperti arus gelombang sungai yang besar sekali, dan semua manusia seperti perahu-perahu kecil yang berlayar di tengah-tengah arus besar tersebut, berlayar bertahap-tahap, berganti-ganti, ujung muaranya sungai besar itu adalah syurga, namun di kanan kiri banyak cabang-cabang aliran sungai yang di pertigaannya ada para penyeru bahwa jalan cabang tersebut adalah jalan yang benar yang harus ditempuh, namun ujung-ujungnya justru ke neraka. Maka banyak perahu yang kandas tersesat ke cabang-cabang sungai itu karena tertipu dengan propaganda di pertigaan cabang tersebut dan hanya sedikit –mereka yang diberi hidayah Alloh- yang selamat sampai ke muara sungainya di ujungnya. Yang sedikit itulah mereka yang dirahmati Alloh Azza wa Jalla.

Maka awal keselamatan adalah mengetahui dan memahami dengan benar dan utuh medan area arus gelombang sungai besar itu, yang SEKARANG ini kita manusia ada di tengah-tengah arusnya. Menyadari bahwa kita semua ini sedang berlayar dan tidak tahu apakah selamat sampai ke muara sungai atau tersesat, karena penentuannya di ujung kehidupan kita, yakni ketika kita akan menghadapi kematian di dunia ini. *Innamal akmalu bil khawatim*. Sesungguhnya amal itu ditentukan di akhirnya. Ketika jelang kematian datang itulah amal akhirnya, apakah *husnul khatimah* atau *suul khatimah*, menurut mizan/ukuran penilaian dari Alloh Swt dan kriteria yang disabdakan para Nabi dan Rasul-Nya termasuk Nabi terakhir Nabi Muhammad Saw, bukan menurut kriteria-kriteria yang lainnya.

Inilah Grand Desain Kehidupan yang melingkupi semua makhluk, yang hanya bisa dibuat oleh satu-satunya Dzat Yang Maha Besar,Maha Kuat, Maha Teliti, Maha Kuasa, Maha Sempurna. Yaitu Alloh Azza wa Jalla. Semua makhluk harusnya memahami dengan baik GDK ini, karena semua makhluk, kita semua, adalah pelaku dalam arena Gelombang besar GDK tersebut. Tidak ada yang bisa melepaskan diri dari GDK ini, apapun yg dilakukan dan bagaimanapun kondisi yang dialaminya, sepintar dan sehebat apapun dia, tidak bisa melepaskan diri.

Alloh telah menyampaikan GDK tersebut melalui wahyu-wahyuNya, yang disampaikan lewat Malaikat Isrofil lalu ke malaikat Jibril, lalu disampaikan secara bertahap kepada para Rasul-Nya dari kalangan manusia, Nabi-nabi terpilih tersebut lalu menyampaikan kepada umat manusia sesuai dengan masanya, dengan gamblang, baik yang garis besarnya maupun yang detail-detailnya. GDK yang telah terjadi, yang sedang terjadi maupun yang nanti, dari awal sampai akhir.

GDK itulah puzzle lengkap yang saling terkait sambung menyambung. Inilah gambarannya:

1. Dulu Alloh SWT sendiri, tidak ada apapun yang lain bersama-Nya. Dengan KeagunganNya dan kesucian DZAT-Nya, dengan kemuliaan WAJAH-Nya, dengan keabadian KEKUATAN-Nya, dengan kebesaran dan kesempurnaan NAMA dan SIFAT-SIFAT-Nya. Alloh Maha Hidup, *Al Awwal Al Akhir*.
2. Lalu Alloh menciptakan Arsyi (singgasana-Nya) di atas AIR. Lalu Kursi-Nya (tatakan-Nya).

3. Lalu Alloh menciptakan Al Qolam, maka diperintahkan-Nya kepada Al Qolam '*uktub*', maka ditulislah *maqodirul kholaiq ila yaumil qiyamah* (takdir bagi makhluk-makhlukNya hingga hari kiamat). Semua yang telah terjadi, yang sedang terjadi dan akan terjadi, ada di sisi-Nya, di *Lauhul Mahfudz. Wallahu a'lam*.
4. 50.000 tahun kemudian Alloh ciptakan langit dan bumi, sendiri tanpa bantuan siapapun, membentuknya sesuai dengan yang dikehendaki-Nya, hamparan bumi tempat kita berpijak ini dan tujuh lapis langit di atas kita, yang semakin ke atas semakin besar dan luas. Bayangkan bumi kita ibarat bola kecil, yang ditaruh di kamar besar. Matahari ibarat bolas besar yang menempel di langit-langit kamar. Di siang hari kita bergerak ke mana-mana karena ada penerangan umum dari sinar matahari, sedangkan matahari hanyalah benda kecil dari ciptaan Alloh. Bintang-bintang di atas kita semuanya, termasuk matahari-sang bintang kecil, masih di langit pertama(langit dunia). Jarak langit pertama ke langit kedua sejauh/selama 300 tahun kecepatan burung terbang, berapa besar langit dunia, wallahu a'lam, begitu juga jarak antara langit kedua ke ketiga sejauh/selama 300 tahun kecepatan burung terbang, berapa besar langit kedua-wallahu a'lam, jarak langit ketiga ke langit keempat dan seterusnya sampai langit ke tujuh, masing-masing 300 tahun kecepatan burung terbang/kapal terbang-saat ini. Semakin ke atas, semakin luas dan semakin lebar dimensinya. *Allohu Akbar.Wallahu a'lam*.
5. Kemudian Alloh ciptakan para malaikat dari nur sebagai penghuni langit ketujuh lapis tersebut. Dari langit pertama hingga langit ke tujuh dijejali/dihuni para malaikat. Langit berderit karena tidak ada tempat seukuran 4 jari telapak tangan pun kecuali di sana terdapat Malaikat yang sedang berdiri, sujud, rukuk, siang dan malam, memuji dan mensucikanNya, tanpa merasa lelah, sejak awal diciptakan sampai hari kiamat nanti. *Allohu Akbar*. Malaikat makhluk ghoib yang tidak terlihat kasat mata. Para malaikat menjaga pintu masuk, dari langit pertama ke langit kedua, dari kedua ke ketiga, seterusnya hingga langit ke tujuh. *Allohu akbar, walillahil hamdu*.
6. Kemudian Alloh Menciptakan para jin dari api, yang menghuni bumi ini. Jin juga makhluk ghoib. Awalnya, mereka para jin tersebut banyak melakukan kerusakan di muka bumi, sehingga Alloh mengirimkan para malaikat untuk memerangi para jin tersebut. Para jin dikalahkan hingga menghuni di pesisir-pesisir. *Wallahu a'lam*
7. 2000 tahun kemudian baru Alloh menciptakan Adam, Bapak semua manusia. Adam diciptakan dari berbagai tekstur tanah di bumi, lalu gumpalan tanah tersebut dibawa malaikat ke langit, lalu dibentuk oleh Alloh posturnya Adam. Menurut sebuah riwayat, Alloh diamkan postur tersebut sekitar 40 hari atau 40 tahun tanpa ruh. Saat itulah Harits atau Azazil (nama Iblis sebelum dikutuk) mendekati postur Adam, mengetuknya, dan mendapati suaranya nyaring tanda berongga dan membuat kesimpulan bahwa makhluk baru tersebut kurang punya pendirian tetap, bisa mudah digoda/diperdaya, dan mulai muncul hasratnya untuk menggoda. *Wallahu a'lam*.
8. Alloh meniupkan ruh ke dalam postur Adam, hiduplah Adam AS, ruh masuk dari atas lewat kepala dulu, penglihatan hidup, mulut, terus ke bawah hingga ke kaki. Saat penglihatan hidup lantas yang dilihat adalah buah-buah syurga maka keinginan untuk mendapatkan buah syurga itu kuat, namun kaki belum hidup sehingga tidak bisa melangkah. Karakter manusia cenderung mudah tergesa-gesa. *Wallahu a'lam.*
9. Alloh mengajari Adam, nama-nama semua makhluk-Nya di langit dan di bumi. Apapun. Sebagai tanda kemuliaan dari Alloh bagi Adam atas makhlukNya yang lain.

10. Alloh menyentuh punggung Adam dengan Tangan-Nya, lalu roh semua keturunannya (semua umat manusia) -sampai Hari Kiamat, keluarlah dengan lapisan sinar / kondisi yang berbeda, dengan usia tertentu tertulis di antara mata mereka. Di depan semua manusia itu, Alloh menyatakan bahwa Dia adalah satu-satunya Tuhan yang ada untuk disembah dan ditaati dan mereka semua mengakui dan menyaksikannya. *Wallahu a'lam.*
11. Kemudian ... Allah mengajari Adam, nama-nama semua makhluk-Nya di langit dan di bumi. Apa saja ... semuanya. Sebagai tanda kemuliaan dari Allah bagi Adam atas makhluk-Nya yang lain.
12. Alloh perintahkan malaikat untuk bersujud kepada Adam, lalu mereka bersujud, sujud penghormatan, bukan sujud penghambaan, sedang Al Harits tidak mau bersujud karena dengki dan sombong. Alloh mengutuk Al Harits hingga hari kiamat. Iblis-nama Al Harits setelah dikutuk-lalu bersumpah untuk berusaha menyesatkan semua anak Adam, semua manusia, termasuk kita, dengan berbagai macam tipu daya, sehingga kebanyakan manusia tidak bersyukur kepada Alloh, yakni tidak mau tunduk patuh pada ajaranNya. *Wallahu a'lam*.
13. Adam tinggal di syurga, lalu diciptakanNya Hawa dari tulang rusuk Adam. Adam dan Hawa tinggal di syurga sekian waktu. Dalam sebuah riwayat sekitar 40 tahun. Alloh memperingatkan kepada Adam dan Hawa akan musuh sejatinya Iblis laknatulloh agar tidak terperdaya olehnya. Wallahu a'lam.
14. Adam dan Hawa digoda dan diperdaya iblis, berulang kali, hingga akhirnya melanggar larangan Alloh yaitu memakan buah dari suatu pohon di syurga padahal mendekati pohonnya saja dilarang-Nya, lalu Adam dan Hawa langsung menyesal dan minta ampun kepadaNya.
15. Berlakulah ketetapan Alloh, yang telah Alloh takdirkan sebelumnya di Lauhul Mahfudz . Alloh menurunkan Adam dan Hawa ke muka bumi, juga iblis laknatulloh. Bumi sebagai medan pertarungan dan permusuhan antara manusia dan iblis.
16. Di bumi berkembanglah anak keturunan Adam AS dan juga anak keturunan Iblis laknatulloh.
17. Berlalulah zaman Kenabian, dari masa ke masa, masa yang panjang.... (dari masa Adam, Shit bin Adam, Idris, Nuh, Hud, Sholeh, Ibrahim, Luth, Ismail, Ishak, Yaqub (bergelar Israil), Yusuf, Musa, Harun, Dawud, Sulaiman, Ilyas, Ilyasa, Dzulkarnain, Ayyub, Yunus, Zakaria, Yahya, Isa dan penutup para nabi Muhammad Saw. Jumlah semua nabi dalam riwayat disebutkan 124.000, dan jumlah semua rasul 313. Banyak Nabi yang Alloh pilih dari bani Israil. Wahyu (petunjuk jalan hidup yang benar) dari Alloh diturunkan kepada manusia lewat para Nabi dan Rasul yang dipilihNya dari manusia di berbagai zamannya dan tempatnya silih berganti hingga Nabi terakhir Muhammad Saw, sebagai petunjuk dan cahaya, untuk membimbing manusia ke jalan yang benar, untuk menyeru manusia kepada negeri keselamatan yang abadi, negeri di akhirat syurga seluas langit dan bumi yang susah diukur besar kavlingnya, agar manusia tidak disesatkan syetan yang menyeru manusia ke neraka yang menyala-nyala dan sangat pedih siksaannya. Sejak Rasululloh Muhammad Saw wafat, maka wahyu terputus dari langit hingga tiba hari Kiamat. Ketika nanti Nabi Isa diturunkan Alloh dari langit, untuk memerangi Dajjal dan menegakkan keadilan di muka bumi, maka Nabi Isa mengikuti/menjalankan syariat Nabi Muhammad SAW., juga tidak ada wahyu yang diturunkan. *Wallahu a'lam*.
18. Zaman *Khilafah ala minhaji nubuwah* (Abu Bakar, Umar, Utsman, Ali), *radhiyallahu anhum*. Masanya cukup singkat sekitar 44 tahun, namun tercatat sebagai masa keemasan. Zaman dimana sistem kehidupan benar-benar ditegakkan berdasarkan sistem aturan islam yang diturunkan Alloh, berdasarkan Al Qur an dan Sunnah NabiNya. Ditegakkan oleh orang-orang yang komitmen

dengan jalan hidup yang ditempuh Rasululloh Saw, sehingga hidayah Alloh menyebar di berbagai penjuru bumi, sehingga manusia-manusianya yang beriman yang hidup di zaman itu menjadi teladan bagi orang-orang beriman berikutnya HINGGA AKHIR ZAMAN, mereka itulah manusia-manusia yang diridhoi Alloh Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Mereka adalah para sahabat Nabi, mereka orang-orang yang dibina dan dikader langsung oleh Rasululloh Saw, guna meneruskan estafet perjuangan para Nabi dan Rasul-Nya.

19. Zaman *mulkan adzon*, zaman raja menggigit. Juga masa yang cukup panjang. Dimulai dari masa kekhilafahan bani Umayyah, dilanjutkan bani Abbasiyah ...terus berganti-ganti Dinasti...hingga runtuhnya bani Ustmaniyah di Turki. Sistem kehidupannya berdasarkan islam namun diselewengkan pelaksanaannya. Alloh memberi petunjuk kepada siapa saja yang dikehendaki-Nya dan menyesatkan kepada siapa saja yang dikehendaki-Nya.
20. Zaman *mulkan jabariyan*-zaman kediktatoran (sejak tahun 1924 hingga saat ini dimana kita hidup di era sekarang). Kekhalifahan dihapus dari muka bumi diganti dengan paham-paham nasionalisme/kebangsaan. Seiring dengan itu merebaklah paham materialisme (keberhasilan hidup diukur dengan penguasaan kebendaan), hedonisme (mengejar kesenangan hidup di dunia), permisisme (paham hidup serba boleh dengan jargon kebebasan individu), dan sekulerisme (membagi peran agama dan negara dalam kehidupan, penyempitan dan pengkerdilan peran agama hanya untuk urusan ritual peribadatan dan urusan-urusan pribadi tertentu), hingga berkembangnya paham sosialisme - komunisme (filosofi berbasis kepemilikan sosial terhadap barang-barang produksi dengan tujuan terwujudnya kesejahteraan sosial yang luas terkait kebendaan semata) dan juga ateisme (kehidupan yang tidak ber-tuhan, tidak mengenal tuhan, dan tidak ber-agama tertentu, juga tidak mengenal kehidupan setelah mati). Sebagai akibatnya, terjadi penyelewengan yang luar biasa dari pengajaran agama Islam yang benar, kerusakan yang merambah ke berbagai bidang kehidupan, sebagai akibat dari dicampakkannya Al Quran dan Sunnah Nabi Saw dari dasar hukum kehidupan, sebagai akibat dari dicabutnya akar islam dalam tatanan kehidupan dan dada-dada kaum muslimin. Banyak keanehan terjadi, seseorang mengaku muslim, tapi dia benci kepada aturan islam, bahkan memusuhi jika islam ditegakkan di muka bumi ini. Banyak ceramah diperdengarkan tapi materinya tidak menambah kecintaan dan takut kepada Alloh, tidak menambah kecintaan kepada rasul-Nya (*ittibaus sunnah* beliau Saw) dan tidak menambah kerinduan pada negeri akhirat. Banyak kedhaliman menyebar di muka bumi.... yakni ketika manusia menghamba kepada manusia, manusia menghamba kepada materi, ketika manusia menghamba kepada dirinya sendiri.......... tapi zaman ini juga awal munculnya perjuangan untuk menegakkan kembali kalimat-kalimat Alloh di muka bumi.....menyeru manusia agar menghambakan dirinya hanya semata kepada Alloh Dzat Yang Maha Tunggal, bukan kepada selainNya. Termasuk penghambaan tersebut adalah menyeru manusia untuk tunduk patuh kepada aturan kehidupan yang diturunkan Alloh yakni islam.
21. Zaman *khilafah ala minhajin nubuwah* lagi, zaman ketika kalimat Alloh ditegakkan kembali di muka bumi, ketika keadilan islam menyebar di seluruh penjuru dunia mengalahkan sistem aturan hidup yang lainnya, sebagaimana janji-Nya di dalam Al Quran, yang pasti akan terjadi. Zaman ketika islam hadir ditegakkan oleh banyak manusia-manusia yang menghambakan dirinya hanya kepada Alloh Dzat yang Maha Agung, menegakkan Hukum Syariat-Nya, tidak takut siapapun

kecuali kepadaNya. Manusia-manusia yang hanya mengharap kepada rahmat dan ridho-Nya karena yakin bahwa kekuasaan dan kemuliaan yang sesungguhnya hanya milik-Nya semata.

22. Zaman terjadinya banyak fitnah-fitnah akhir zaman/akhir masa dunia, munculnya berbagai kejadian dan peristiwa-peristiwa sebagai tanda-tanda akan terjadinya kiamat kubro, sebagaimana yang telah diwahyukan Alloh dalam Al Quran dan diberitakan Rasululloh Saw dalam sabda-sabdanya. Dari munculnya binatang melata yang bisa berbicara, turunnya kabut, munculnya api di tanah Hijaz, jebolnya benteng yang dibangun Zulkarnain sehingga keluarnya Ya'juj dan Ma' juj, munculnya Dajjal, hadirnya Imam Mahdi, turunnya Nabi Isa As (mengikuti syariat yang dibawa Muhammad Saw), hingga manusia terbagi dalam dua posisi muslim atau kafir, masa ketenangan, lalu manusia semakin jauh dari islam, semakin tidak mengenal Alloh, hingga tidak ada lagi seorang muslim pun di muka bumi, hingga nama Alloh tidak disebut lagi di muka bumi......maka berlakulah ketetapan Alloh azza wa Jalla atas semua makhlukNya.....terjadilah Hari Kiamat, yang pasti terjadi, tidak ada keraguan sedikit pun, Hari yang diperingatkan berulang-ulang kali dalam lewat Para Nabi dan Rasul-Nya. *Wallahu a'lam*.
23. Kiamat *Kubro* (diawali dengan tiupan sangkakala pertama yang panjang keras melengking yang mengejutkan dan menggetarkan semua makhluk penghuni bumi (jin, manusia, hewan, apapun, dan juga penghuni tujuh lapis langit – para malaikat) ditiup oleh malaikat Isrofil atas perintah Allloh Tabaraka wa Ta'ala, para syetan menampakkan diri berlarian dan beterbangan ke sana sini kebingungan, manusia dan hewan juga kebingungan tidak memiliki nafsu untuk makan dan minum lagi, lalu disusul sangkakala kedua ketika terjadinya beraraknya angin lembut menyelimuti bumi, kematian meliputi semua makhluk di bumi, dan juga kematian merayapi para penghuni di tujuh lapis langit, lantas langit seisinya luluh lantak, bumi berguncang, gempa besar melanda, gunung-gunung berhamburan, kota-kota dan desa-desa beserta gedung dan bangunan-bangunannya yang dibuat manusia menjadi hancur rata, lautan panas menguap...... hingga..... bumi yang bulat digenggam oleh Alloh menjadi datar/flat. Semua yang dibawah Arsyi-Nya berguncang terdampak kejadian Hari Kiamat tersebut. Semuanya terjadi atas idzin Alloh, Dzat Maha Hidup lagi Maha Perkasa. Ketika semua makhluk di bumi mati, penghuni tujuh lapis langit mati, maka yang tinggal adalah Alloh Yang Maha Hidup, yang tidak akan mati selamanya, lalu malaikat Jibril, Mikail, Isrofil, malaikat penghusung Arsyi-Nya (khalawatul Arsyi) dan Malaikat Pencabut nyawa. Maka berlakulah ketentuan Alloh, *kullu nafsun dzaaiqotul maut, kullu man alaiha fann*. Satu persatu Alloh perintahkan malaikat maut mencabut makhluk yang masih hidup. Makhluk terakhir yang mati (di bawah arsyi-Nya) adalah malaikat pencabut nyawa. Alloh perintahkan kepadanya untuk mencabut nyawanya sendiri. Tinggallah Alloh *Al Malikul Haq* sendiri di atas Arsyi-Nya*. Wallahu a'lam.*
24. Alloh Yang Maha Hidup yang tidak akan mati, sendiri dalam keagunganNya, kebesaranNya, kesucianNya, KeperkasaanNya. KekuatanNya abadi. Sendiri dalam 40 masa. Sedang selain Alloh adalah lemah, kerdil dan tidak punya daya dan kekuatan. Dalam sebuah riwayat, ketika terjadi kiamat kubro, maka semua yang dibawah Arsyi-Nya akan hancur binasa. Ketika Alloh mewafatkan malaikat Isrofil, terompet sangkakala diserahkan kepada Arsyi-Nya. Lalu diberikan kembali kepadanya ketika malaikat Isrofil sudah dihidupkan kembali olehNya. *Wallahu a'lam.*
25. Hari Kebangkitan. Dimulai dari ketika Alloh berfirman "hiduplah malaikat Isrofil, malaikat Jibril, dan malaikat Mikail." Alloh turunkan hujan air dari bawah Arsyi-Nya seperti air mani orang

dewasa, ke muka bumi yang flat tersebut, maka berkembanglah jasad-jasad manusia yang tumbuh dari biji ujung tulang ekornya, seperti tumbuhnya tanaman di suatu dataran yang kering lalu tersiram hujan yang lebat, tegak berdiri di muka bumi tanpa ruh. Lalu Alloh kumpulkan semua ruh-ruh makhlukNya di dalam sangkakala, dan diperintahkan peniupan sangkakala ketiga oleh Malaikat Isrofil, maka beterbanganlah ruh-ruh tersebut, Alloh mempertemukan kembali ruh-ruh dengan jasadnya, menghidupkan kembali semua makhluk-Nya dari alam barzakh/kubur. Makhluk pertama yang dibangkitkan dari kuburnya adalah Nabi Muhammad Saw. Tidak ada satu pun makhluk-Nya yang pernah hidup, yang tidak dihidupkanNya lagi, termasuk diri kita. *Wallahu a'lam*.

26. Penggiringan makhluk ke Padang Mahsyar dari tempat kuburnya masing-masing. Kondisi manusia beraneka rupa,kebanyakan terkejut, kaget, bingung dan menyesal karena tidak mempersipakan diri dengan kejadian hari kebangkitan. Kondisi manusia dan jin berbeda-beda sesuai dengan tingkat keimanan dan ketaqwaannya. Bagi orang-orang kafir (non muslim) malapetaka yang sesungguhnya dimulai. Walau mereka itu sebelumnya di alam kubur juga sudah merasakan adzab kubur. Mereka dibelenggu, dirantai dan diseret oleh para malaikat sepanjang rute menuju tempat berkumpul. Sebagiannya buta terbelenggu dan diseret, bahkan banyak yang berjalan dengan kepalanya di bawah. Manusia mulai merasakan lapar dan dahaga, kecuali mereka yang diberi makanan dan minuman oleh Alloh Azza wa Jalla. Ditahan di sebuah tempat selama 40 tahun. Alloh biarkan kondisinya demikian. Alloh sangat marah ketika itu. Semua makhluk dalam kondisi ketakutan, manusia, jin, bahkan para malaikat pun belum merasa aman dari ancaman siksaanNya. Para nabi dan rasul pun tidak berdaya. Alloh Sang Raja Tunggal. Semua kekuasaan dan keputusan milik-Nya semata. *Wallahu a'lam*.
27. Padang Mahsyar. Hari yang BESAR. Tempat berkumpulnya makhluk bumi dari generasi awal hingga yang terakhir. Inilah tempat manusia dan jin dikumpulkan, di padang Mahsyar, matahari-sesuai yang dikehendaki Alloh bentuknya -jaraknya sepenggalah, maka berlakulah masa 1 hari di sana = 50.000 tahun di dunia. Manusia dikumpulkan dalam keadaan telanjang bulat, belum berkhitan, tidak beralas kaki, dalam kebingungan, tidak ada yang dipedulikan kecuali keselamatannya sendiri-sendiri, berdesak-desakan, banyak yang kehausan dan kelaparan dan berkeringat, bahkan ada yang keringatnya sendiri mencapai tenggorokannya. Hanya mereka yang dinaungi Alloh yang selamat, hanya mereka yang dilindungiNya yang selamat. Banyak sekali kejadian yang akan terjadi di sini dengan masing-masing suasananya yang secara garis besar sudah disampaikan oleh semua Nabi dan RasulNya, yang pasti terjadi sesuai dengan yang dijanjikan dan difirmankan Alloh dan juga dideatilkan dalam sabda-sabda para nabi dan rasulNya. Yang ketika di dunia banyak manusia yang tidak peduli tidak meyakini kebenarannya sehingga tidak mempersiapkan diri untuk menghadapinya, tidak menyiapkan bekal agar selamat darinya. Banyak ayat-ayat Al Quran dan Hadits-hadits Nabi Saw yang menggambarkan kondisi manusia di saat ini. Saat itulah Muhammad Saw Al Ma'shum (yang telah diampuni dosanya baik yang telah terjadi maupun yang akan datang) menjadi pemimpin umat manusia. Semua makhluk bumi yang pernah hidup dikumpulkan di Padang Mahsyar ini, semua manusia, semua jin, semua binatang-hewan. Semuanya. *Wallahu a'lam*.
28. *Yaumil Hisab-Yaumil Mizan*. Dimulai dari terbukanya langit pertama dengan keluarnya kabut putih tebal, lalu keluarlah para malaikat penghuni langit pertama, bershaf-shaf, yang jumlahnya lebih

banyak dari total jumlah penghuni bumi, lalu terbukalah langit kedua, keluarlah malaikat para penghuni langit kedua yang jumlahnya lebih banyak dari gabungan total malaikat penghuni langit pertama ditambah penghuni bumi, begitu seterusnya hingga keluar malaikat penghuni langit ketujuh yang jumlahnya lebih banyak dari total gabungan penghuni langit pertama hingga keenam ditambah penghuni bumi. Semuanya adalah makhluk-Nya. Allohu Akbar.Lalu tibalah waktunya kedatangan Alloh Azza wa Jalla dengan segala kebesaran dan kesombonganNya, bersemayam di atas Arsyi-Nya yang Al Adzim, seluruh makhluk berlutut, lalu ditegakkan pengadilan untuk seluruh makhlukNya oleh Alloh Yang Maha Esa dengan seadil-adilnya, seteliti-telitinya, sekecil apapun amal yang dilakukan oleh manusia yang beriman kepada Alloh dengan ikhlas dan mengikuti sunnah nabiNya akan mendapatkan pahala yang berlipat ganda. Sebesar apapun dan sehebat apapun amal yang dilakukan manusia yang tidak beriman kepada Alloh – yang menyekutukan Alloh –yang menghambakan dirinya kepada selain Alloh- maka amal-amal itu tidak diperhitungkan sama sekali- yakni sia-sia belaka. Alloh tidak dzalim sedikitpun. Aturan ini sudah disampaikan kepada manusia lewat wahyuNya dan lewat sabda para NabiNya waktu manusia masih hidup di dunia. Karena barometer dan parameter ukuran diterima atau ditolaknya amal sudah disampaikan waktu di dunia, maka tidak ada kezhaliman sedikit pun. Kekuasaan dan keputusan semuanya milik Alloh Sang Raja Diraja, yang Hidup tak pernah mati. Keadilan ditegakkan seadil-adilnya oleh Alloh Dzat yang Maha Adil, yang Maha Mengetahui baik yang nampak maupun yang tidak nampak, yang Maha Mengetahui semua yang dinampakkan dan yang disembunyikan manusia di dalam hatinya. Ditimbang semua amal, sekecil apapun. Amal-amal orang kafir-musyrikin (non muslim) menjadi fatamorgana, tak bernilai sama sekali karena syarat diterimanya amal adalah harus menjadi muslim, beriman kepada Alloh sesuai dengan keterangan keimanan yang benar yang diturunkanNya dan dijelaskan oleh para nabiNya, yang amal tersebut diperuntukkan bagi Alloh semata (ikhlas) dan sesuai dengan contoh sunnah para nabi dan rasul-Nya. Alloh Maha Kaya, tidak butuh amal yang diperuntukan bagi selainNya. Bahkan amal yang diperuntukkan bagi Alloh namun juga diperuntukkan bagi selain-Nya (mempersekutukan Alloh), maka amal itu pun tidak diterima-Nya. *Wallahu a'lam*.

29. Pemberian buku catatan amal. Hari keputusan, apakah seseorang akan selamat atau akan celaka. Hari penentuan, yang selamat diberi catatan dari kanannya, yang celaka dari kiri dan dari belakang punggungnya. Orang-orang non-muslim , orang-orang kafir, orang-orang musyrik, digiring/diseret ke neraka. Wallahu a'lam.
30. Telaga Al kautsar. Telaga Nabi Muhammad Saw untuk orang-orang beriman dari umat beliau yang istiqomah dengan keimanannya hingga akhir hayahnya di dunia. Dijauhkan dari telaga al Kautsar tersebut mereka yang menyimpang dari tuntunan jalan hidup yang disunnahkan beliau saw.
31. Manusia dalam kegelapan, di samping/tepi jembatan. Saat itulah Alloh ganti langit dan bumi dengan langit dan bumi yang lain-menurut kehendak-Nya. Alloh bentangkan jembatan di atas neraka. Warna api neraka hitam pekat, panasnya luar biasa, dinginnya luar biasa, suaranya menggelegar menakutkan.
32. Shirot, meniti jembatan penyeberangan. Di seberang ada syurga dan di bawahnya neraka yang menyala-nyala. Pesertanya orang-orang mukmin dan munafik. Orang-orang munafik berjatuhan, orang-orang mukmin ada yang selamat, ada yang celaka, sesuai dengan kadar cahaya yang diterimanya sesuai dengan tingkatan keimanan dan amal sholehnya. Dalam riwayat jembatan itu

luas dan panjang, namun kemudian lama kelamaan mengecil terus hingga setipis rambut dan setajam mata pedang. Kaitan-kaitan besar bergelantungan di kanan kiri jembatan untuk mengkait orang-orang yang melewatinya. Perjalanan mendaki secara normal selama 3000 tahun, mendatar 3000 tahun dan menurun 3000 tahun, dalam riwayat lain 5000 tahun naik, 5000 tahun datar dan 5000 tahun turun. Yang melewati pertama adalah para nabi dan rasulNya. Lalu umat Muhammad Saw , baru umat-umat nabi yang lain. Walaupun secara normal waktu untuk menyeberangi jembatan membutuhkan ribuan tahun, namun bagi sebagian orang-orang beriman, atas idzin Alloh Azza wa Jalla, mereka dapat melaluinya sangat cepat. Gelombang pertama yang melewati jembatan tersebut bergerak secepat kilat, gelombang berikutnya melewati secepat angin berhembus, lalu secepat burung terbang, lalu secepat orang lari, lalu secepat orang berjalan, lalu secepat orang merangkak. Pada saat gelombang yang belakangan inilah, Rasululloh saw lalu berdiri di tempatnya untuk memberi syafaat kepada orang-orang yang dikehendaki Alloh untuk selamat. Para malaikat juga memohon kepada Alloh agar orang-orang beriman diselamatkan. Maka ada yang jatuh ke bawah (neraka), dan ada juga yang selamat ke ujung walaupun dengan kepayahan dan luka-luka yang menyayat. *Wallahu a'lam*.

33. SYURGA DAN NERAKA, tempat akhir dari tahapan kehidupan, seterusnya selama-lamanya. Bagi orang-orang beriman yang berdosa yang belum sempat meminta ampun dan bertaubat ketika ajal menjemputnya di dunia, mereka di siksa di neraka sekian lama........ untuk mensucikannya, dengan idzin Alloh, setelah sekian lama, diperintahkan oleh Alloh untuk diangkat dari neraka, dimandikan dalam sungai kehidupan, dan dimasukkan ke syurga atas kemurahanNya........... Dan bagi mereka yang mati tetap dalam kekafiran kepada Alloh (tidak mau masuk agama islam), yang tetap tidak mau menyembah Alloh semata, sedang Alloh yang telah menciptakannya, yang telah memberikan rezeki sepanjang hidupnya di dunia ini, hari demi hari, siang malam, bagi mereka yang berani melawan Alloh dengan memusuhi agamaNya, yang tidak beriman kepada Hari Akhir, yang berpaling dan memusuhi para nabi dan rasulNya, yang menolak bahkan memusuhi hukum syariat-Nya, maka bagi para musuh-musuh Alloh tersebut, Alloh telah sediakan adzab neraka yang pedih selama-lamanya. *Na udzhu billahi min dzalik*. Kita mohon perlindungan kepada Alloh dari menjadi yang demikian. Sedang bagi mereka yang sungguh-sungguh jiwa raga beriman kepada Alloh, mengabdikan hidup dan kehidupannya untuk Alloh, berharap kepada ampunan dan rahmatNya, yang taat, tunduk patuh kepada ajaran yang dibawa para Nabi dan rasulNya, yang biasa memohon ampunan kepadaNya atas dosa dan khilafnya dan yakin bahwa tidak ada yang bisa mengampuni semua dosa-dosa tersebut kecuali Alloh semata, yang berjuang membela dan menegakkan agamaNya di muka bumi, dengan harta dan jiwanya, maka Alloh Yang Maha Pengampun menyambut kedatangan mereka dalam rahmat dan ridhoNya, memasukkannya ke dalam syurga-Nya, negeri keselamatan dan kenikmatan abadi. Semoga Alloh mengampuni, merahmati dan meridhoi kita dan memasukkan kita dalam syurgaNya tersebut. *Amin Ya Rabbal 'alamin*.

Adapun tahapan kehidupan per individu , tahapan kehidupan manusia secara garis besarnya sebagai berikut:

1. Alam Ruh. Ketika Alloh telah selesai menciptakan Adam AS, kemudian Alloh mengusap punggung Adam AS, dan berhamburanlah ruh-ruh anak keturunannya semuanya, yang nanti akan hadir di

dunia generasi per generasi sampai menjelang hari kiamat, termasuk kita, dengan cahaya yang bersinar diantara kedua matanya. Jumlahnya hanya Alloh yang tahu. Yang tidak ditakdirkan lahir tidak akan lahir, yang ditakdirkan lahir pasti lahir.

2. Alam kandungan. Masa sekitar 9 bulan di Rahim ibunda kita. Alloh bentuk kita di sini sesuai kehendakNya. Alloh tentukan umurnya di dunia, jumlah rizkinya, akhir kesudahan hidupnya di dunia.
3. Alam dunia, tempat tinggal kita sekarang ini, tempat ujian, tempat pertandingan, tempat menentukan pilihan jalan hidup oleh manusia-apakah menjadi muslim atau non-muslim, tempat mengumpulkan bekal perjalanan, tempat berinvestasi untuk masa depan-kehidupan setelah mati. Waktu di dunia ini adalah kesempatan berharga sekali untuk kita, kesempatan supaya kita bisa menjadi muslim yang benar, beriman yang teguh, memperkuat ketaqwaan kepada Nya sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Al Quranul Karim dan diperinci dalam muatan-muatan dakwah Nabi Muhammad Saw.
4. Kematian. Semua makhluk yang berjiwa akan mati. Sebuah keniscayaan. Dicabutnya ruh kita oleh malaikat pencabut nyawa dengan se-idzinNya. Tidak bisa dipercepat dan ditak bisa diperlambat. Apapun yang telah diraihnya dari capaian-capaian kehidupan duniawi akan ditinggalkan.
5. Alam barzakh. Alam kubur, alam penantian akan tibanya hari kiamat. Tersedia nikmat kubur sebagai sebuah taman dari taman-taman syurga, hidangan pembuka dari nikmat abadi di syurga bagi orang-orang yang beriman yang benar akan keimanannya dan bersungguh-sungguh beramal sholeh sesuai dengan garis tuntunan Nabi-Nya. Ada adzab kubur sebagai sebuah lembah dari lembah-lembah neraka sebagai pembuka siksaan yang perih bagi mereka yang kafir, musyrik dan munafik.
6. Hari Kiamat, hari Pembangkitan dari kubur.
7. Padang Mahsyar-Yaumil Hisab-Yaumil Mizan.
8. Shirot
9. Syurga dan Neraka

Inilah GDK yang telah Alloh gariskan dan tentukan bagi para makhlukNya, yang tercantum dalam Al Quran dan hadist-hadits nabi Saw, dan Alloh adalah Al Matin, yang Maha Kokoh dalam pelaksanaan perencanaan yang digariskanNya, yang Maha Menepati janji apa yang dijanjikanNya.

Apapun yang dilakukan manusia, upaya apapun yang diperbuat, di masa lampau, sekarang maupun nanti, apapun rencana aksi dan program yang disusun, keyakinan apapun yang diyakininya, maka yang terjadi dalam kehidupan ini adalah GDK dari Alloh tersebut berdasarkan nash-nash ayat-ayat Al Quran dan sabda-sabda Rasululloh Saw. GDK ini kemudian disampaikan oleh para Sahabat Ra kepada generasi berikutnya, lalu disampaikan lagi kepada generasi berikutnya...hingga generasi sekarang ini. Maka beruntunglah mereka yang mengimaninya lalu berbuat sungguh-sungguh untuk menjalaninya agar selamat di setiap tahapannya – agar sampai ke syurgaNya Allloh, dengan mengharap sungguh-sungguh ampunan dan rahmatNya.

Wallahu a’lam.

BISMILLAHIR RAHMANIR RAHIM

4. Al Qur-an

Al Quran sebagai firman-firman Alloh memuat hal yang paling pokok, paling penting, paling berharga, dan paling urgent untuk dipahami dan dipedomani manusia, untuk semua manusia sejak masa Al Quran diturunkan hingga Hari Kiamat. Al Quran membeberkan jalan hidup yang benar, keimanan yang benar, tujuan hidup yang benar, syariatNya yang telah diputuskan untuk diikuti makhluk-Nya untuk memudahkan dan meringankan beban hidup bukan untuk mempersulit hidup bagi PARA PENGELANA (hendaknya dicatat betul bahwa semua manusia dalam kehidupan ini adalah para pengelana), yang diawali dengan Makrifatulloh (ilmu mengenal Alloh) dan Intisari Grand Desain Kehidupan, secara garis besarnya, yang selanjutnya diperjelas lagi oleh hadits-hadits Nabi Saw. Al Quran memuat kisah-kisah nyata dalam tataran keyakinan dan pemikiran hingga praktek nyata dalam kehidupan sehari-hari untuk menjadi pedoman jalan hidup yang benar bagui umat manusia. Al Quran memuat berbagai macam kisah nyata yang ditampilkan Alloh sebagai sebaik-baiknya kisah bagi orang-orang yang ingin kembali kepada Alloh dalam rahmat dan keridhoan-Nya. Tidak ada keimanan tanpa mengimani dan membenarkan Al Quran, termasuk semua ayat-ayat suci di dalamnya.

Al Quran memuat semua intisari Kitab-kitab suci dan shuhuf-shuhuf sebelumnya yang telah Alloh turunkan sebelumnya kepada para Nabi dan Rasul-Nya. Alloh telah menurunkan 104 kitab suci dan shuhuf, 50 shuhuf diturunkan kepada nabi Shit bin Adam AS, 30 shuhuf kepada Idris AS, 10 Shuhuf kepada Ibrahim AS, 10 Shuhuf kepada Musa AS sebelum menerima Taurat, Zabur kepada Dawud AS, Injil kepada Isa AS dan Al Qur-an kepada Muhammad SAW. Apapun yang diturunkan ALLOH dalam berbagai kitab suci dan shuhuf tersebut adalah satu paket sistem dan aturan, yang satu menguatkan yang lain, saling melengkapi, satu frekuensi, satu kesatuan yang berkesesuaian, satu arah jalan yang lurus, merupakan *sawaus sabil- shirotol mustaqim*-jalan yang benar, tidak ada kontradiktif antara satu dengan yang lain-tapi menguatkan dan menyempurnakan, karena bersumber dari SATU SUMBER –yakni ALLOH- Dzat Yang Maha Mulia dan Maha Mengetahui serta Maha Teliti dan Maha Sempurna. *Dhawabit* (akar dan batangnya) sama, pokok keyakinannya sama, pokok perjuangannya sama, namun aturan syariatnya (ranting-rantingnya) bersifat *muruah*/fleksible yang menyesuaikan dengan kondisi realita yang ada di tiap-tiap zamannya, untuk kemashalahatan umat manusia, bisa agak berbeda-beda karena menyesuaikan perubahan dinamika masyarakatnya. Demikian karena Alloh yang Maha Hidup terus menerus memantau perkembangan hamba-hambaNya dari masa ke masa, dari satu umat ke umat yang lain, dulu, sekarang dan nanti, di dunia ini sampai ditiupnya sangkakala oleh malaikat Isrofil- pasti nanti-sebagaimana yang dijanjikan Alloh Yang Maha Kuasa.

Semua jalan kehidupan yang pokok penting dan utama dijelaskan di dalamnya untuk manusia-seluruh manusia, jalan yang benar dan jalan yang salah-untuk dipilih oleh manusia dan juga dijelaskan konsekwensi dari pilihan jalan hidup yang diambilnya, beserta dengan contoh-contoh hidup dalam kisah yang ringkas maupun rinci. Terang, jelas, kongkrit, mudah dipahami, mudah dilaksanakan bagi yang bersungguh-sungguh. Alloh memberikan petunjuk dengan Al Qur an ini bagi yang dikehendaki-Nya dan Dialah pula yang memalingkan darinya bagi yang dikehendaki-Nya.

Al Quran adalah Kebenaran dari Alloh, semuanya benar, semua kisah yang disebutkan di dalamnya benar-benar terjadi di masa lalu, apa-apa yang disebutkan sedang terjadi maka hal itu sedang terjadi sekarang ini dan apa-apa yang disebutkan akan terjadi maka akan terjadi di dunia ini maupun di kehidupan setelah dunia ini. Semua ayat-ayatnya bermanfaat untuk kehidupan manusia bagi yang

mengimaninya/membenarkannya, penerang, petunjuk, rahmat bagi yang mengakrabinya dan yang takut kepadaNya. Al Quran sebaik-baik simpanan di dalam jiwa kita, penyuluh dan penerang bagi yang mempedomaninya.

Siapapun yang mengakrabi Al Quran, hatinya menjadi hidup, lembut, *tawadhu* dan mengarahkan tujuan hidupnya ke negeri abadi yang tanpa batas yakni negeri akhirat, lalu hatinya mekar dan hidup tumbuh dan berkembang, hati yang hidup dalam keyakinan kokoh, hati yang mengenal Rabbnya dengan benar, pandangan hatinya menembus batas-batas lahiriah, meluas dan melebar. Sedangkan mereka yang jauh dari Al Quran, hatinya diselimuti keraguan, redup, gersang, hati yang sakit, bersemayam banyak kebencian dan ketamakan duniawi, makin lama makin mengeras hingga membatu, gelap dan buta- itulah hati yang didominasi oleh materi kebendaan.

Al Quran kitabulloh, penglipur lara, penyejuk kegundahan, penyegar kepenatan, penggerak kemalasan, mendorong kebangkitan jiwa, kebangkitan individu, kebangkitan masyarakat, kebangkitan umat, dengan idzin Alloh Azza wa Jalla.

Saudaraku….di manapun Anda berada saat ini, telah ada di tengah-tengah kita Kitab Suci Al Quran, kumpulan wahyui dari Alloh, kalam-Nya, yang mulia, yang Haq, yang tidak ada kedustaan sedikitpun di dalamnya, apa yang disebutkan dalam ayat-ayat Al Quran itulah yang telah terjadi, yang sedang terjadi dan pasti akan terjadi, di dunia ini maupun nanti di kehidupan akhirat-kehidupan abadi-kehidupan sejati-selama-lamanya.

Al Quran 100 % dari Alloh, disampaikan oleh Malaikat Jibril kepada Muhammad Saw-nabi dan rasul terakhir-untuk disampaikan kepada seluruh manusia yang hidup sejak di zaman Rasulullah Saw hingga manusia terakhir di muka bumi ini-termasuk diri kita saat ini. Al Quran telah merangkum intisaridari kitab-kitab suci dan shuhuf (lembaran-lembaran berisi firman Alloh) sebelumnya. Maka cukuplah kita jadikan Al Quran sebagai pedoman hidup dan kehidupan, sebagai Undang-Undang dasar kehidupan, Al Quran sebagai firman Alloh yang terjaga, dari sejak diturunkan kepada Nabi saw hingga sekarang hingga nanti hari kiamat, abadi. InsyaAlloh.

Al Quran adalah mukjizat terbesar Rasulullah Saw, warisan terbesar untuk umat manusia, penyuluh dan penerang jalan kehidupan, siapapun yang membacanya, mempelajari kandungannya, meresapi maknanya, mengamalkan pesan-pesan di dalamnya maka merekalah kelompok manusia yang beruntung. Sedangkan bagi mereka yang menjauhinya, membencinya, mengkerdilkan dan menistakannya- walaupun dengan berbagai macam alasan penghindarannya-merekalah orang-orang yang rugi, di dunia maupun di akhirat. Maka salah satu ukuran apakah jalan yang sedang kita tempuh –sekarang ini- benar atau salah adalah dengan melihat barometer seberapa dekat atau jauhnya kita dalam mengakrabi Al Quran (*tahamulil Qur'an*).

Saudaraku…..akrabilah Al Quran karena ia firman Alloh, Alloh Yang Maha Mengetahui segala sesuatu. AL QURAN mengungkapkan KEPASTIAN. Ia sumber kebenaran di kehidupan ini, dan mulailah untuk mengurangi keakraban dengan buku-buku tebal buatan manusia-yang bukan bersumber dari nilai-nilai Qur'an-yang dipromosikan manusia di berbagai tempat, karena manusia itu, siapapun dia, tetaplah lemah dan dangkal pengetahuannya sehingga buku-buku buatan manusia mengungkapkan KETIDAKPASTIAN.

BISMILLAHIR RAHMANIR RAHIM

5. Tipu daya Iblis dan tentaranya

Sudah Alloh takdirkan untuk manusia bahwa kita memiliki musuh nyata yang sangat berambisi dan berusaha keras siang maupun malam untuk menyesatkan manusia dari jalan hidup yang benar, dengan berbagai macam tipu muslihat, bisikan-bisikan di pikiran dan keinginan kita, beragam cara was-wis agar manusia semakin jauh dari Alloh (tidak mengenalNya, tidak beriman kepadaNya, tidak mengabdikan hidupnya untukNya) dalam berbagai momentum dan situasi. Jika manusia mengenal-Nya, maka dibuat agar dia durhaka kepadaNya, berpaling dari agamaNya, semakin melupakan kehidupan akhirat dan semakin tenggelam dalam kubangan hawa nafsunya. Agar hatinya makin keras dan buta, sibuk dengan aktivitas untuk memenuhi angan-angan duniawi semata.

Musuh nyata itu adalah Iblis laknatulloh beserta para tentaranya –syetan-dari jin dan manusia, yang berupaya terus menerus merusak kehidupan manusia dengan menjauhkan dari jalan yang benar, dari zaman Bapak kita-Adam AS hingga waktu hari kiamat nanti. Termasuk zaman sekarang ketika kita hidup ini. Iblis dan tentaranya jenis jin tinggal di bumi bersama kita, namun mereka tidak nampak. Dalam rangka mensukseskan misinya untuk menyesatkan manusia, Iblis mengumpulkan para tentaranya di pagi hari, membrief mereka layaknya komandan membrief pasukannya sebelum menuju medan perang, lantas mengerahkan mereka kepada setiap orang yang ada di muka bumi ini, termasuk tiap kita per individu, agar manusia tidak masuk agama Alloh (Islam), agar ragu-ragu terhadap kebenaran Islam, agar tidak tertarik menjadi muslim, agar manusia tidak beriman kepadaNya, agar manusia mensekutukanNya dengan makhluk, agar yang sudah sesat semakin sesat, agar yang mendapat hidayah terjerumus dalam berbagai dosa dan tersesatkan, agar yang sering berdosa semakin bangga dengan dosa-dosanya dan menunda-nunda untuk minta ampun kepada Alloh dan bertaubat kepadaNya. Agar manusia tidak mengenal agama Haq yaitu Islam, jika mengenal Islam agar tidak tertarik kepada Islam , agar tidak masuk beragama islam. Jika manusia sudah beragama islam maka syetan tersebut berusaha keras agar mereka menjadi orang-orang munafik bahkan menjadi murtad. Agar yang sudah muslim makin terjerembab dalam kubangan dosa, agar yang mengaku muslim memiliki pandangan dan keyakinan seperti orang non-muslim, agar yang mengaku muslim tidak peduli dan tidak tertarik untuk memperjuangkan tegaknya Islam bahkan benci dengan Islam dan syariatnya, hingga menjauh dari Islam bahkan lalu murtad keluar dari islam-tanpa disadari.

Agar manusia lalai, makin lalai, lupa dan semakin melupakan kehidupan akhirat sehingga tidak berdaya upaya mempersiapkan diri dan berinvestasi sungguh-sungguh untuk kehidupan akhiratnya - kehidupan yang sesungguhnya/kehidupan sejatinya.

Agar manusia jauh dari Alloh, tidak ber-dzikrulloh, tidak takut dan tunduk kepada-Nya, dengan menyibukkan manusia pada aktivitas-aktivitas duniawi semata mengikuti hawa nafsunya (mencari harta, kedudukan, kenyamanan hidup di dunia, sibuk pekerjaan, sibuk dengan keluarga dan kelompoknya yang semuanya dilakukan untuk kesenangan kemakmuran kemasyuran dan kebanggaan-kesombongan diri semata). Syetan menggoda membisiki agar manusia di dunia ini takut miskin, takut hidup susah, diri dan keluarganya, juga anak cucunya.

Syetan terus berusaha menggoda agar manusia menjauh dari Al Quran dan Sunnah Nabi Muhammad Saw serta siroh Nabawiyah dengan menyibukkan pada ilmu-ilmu pengetahuan lainnya yang menjadi bidang profesi pekerjaannya, hingga waktu – pikiran- tenaganya dikuras tiap hari hanya untuk menenggelamkan

diri dengan hal-hal duniawi semata, hati menjadi semakin lalai dari ayat-ayat-Nya, hati yang jauh dari nilai-nilai Al Quran dan Sunnah Nabi Saw, hingga hati ragu-ragu dengan kandungan Al Quran, ragu dengan janji-janji Alloh yang termaktub dalam kitab suci Al Quran dan kurang peduli dari peringatan, ajaran-ajaran dan pembinaan dari Nabi Muhammad Saw, hingga hati berpenyakit, diliputi banyak keraguan tentang apa yang diperingatkan tersebut, lalu hati menjadi gelap keras membatu dan buta. Mata fisiknya sehat terang tapi mata hatinya buta dan gelap. Mereka menyangka jalan hidupnya benar dan banyak bersenang-senang di dunia ini.

Mereka –para syetan- mendatangi orang-orang yang sholat agar tidak khusyuk dalam sholatnya dengan membisiki ingatan akan ini dan itu hingga seorang muslim menjadi lupa berapa rekaat yang sedang dikerjakan dan tidak meresapi apa yang sedang diucapkannya dalam sholat tersebut.

Alloh telah melarang manusia untuk mengikuti langkah-langkah syetan, apapun itu, supaya kita tidak terjerumus dalam perangkap-perangkapnya.

Iblis dan para syaithon-bala tentaranya- menyeru manusia untuk menjadi penghuni neraka yang siksanya pedih dan menyakitkan dengan seruan yang dusta. Sedangkan Alloh menyeru manusia untuk menjadi penghuni syurga tempat kenikmatan sejati selama-lamanya dengan seruan yang benar.

Saudaraku…ingatlah bahwa kita punya musuh sejati, musuh abadi, musuh yang sesungguhnya, yang tidak bisa kita lihat, tapi mereka mengintai kita, mereka tidak tidur, siang dan malam. Bisikan mereka mencampuri keinginan-keinginan kita, tipu daya mereka menunggangi hasrat dan nafsu kita. Penyesatan mereka telah berhasil menyesatkan banyak orang, dari generasi ke generasi sebelum kita. Alloh yang Maha Bijaksana telah menggambarkan proses penyesatan tersebut dalam berbagai kisah terbaik di Al Quran sejak zaman Bapak kita Nabi Adam AS, terus menerus hingga banyak negeri yang dibinasakan oleh Alloh karena penduduknya inkar kepadaNya, mempersekutukanNya, mengabdi bukan kepadaNya, mengikuti hawa nafsunya dan berpaling dari tuntunan para nabi-Nya.

Saudaraku…sesungguhnya Alloh yang Maha Kuasa telah memperingatkan kita berulang kali dalam Al Quran agar kita tidak mengikuti langkah-langkah syaithon. Mereka musuh nyata kita. Semua langkah-langkah syaithon itu, jika diikuti akan menggiring para pelakunya ke dalam jurang neraka jahanam.

Saudaraku…banyak langkah-langkah syaithon yang diceritakan oleh Nabi Muhammad Saw dan para sahabat beliau RA agar kita menghindarinya. Itulah dengki, iri, ujub, sombong, membunuh tanpa haq, tenggelam dalam kesenangan hawa nafsu antara lain gegap gempita musik-musik, berjoget ria, bercampur laki perempuan non muhrim, berzina, minum khamar, berjudi, berdusta, sumpah palsu, tamak duniawi, bakhil, mudah marah, pendendam, suka ghibah, mengadu domba,tamak rakus duniawi, hamba dinar, hamba dirham, hamba penampilan diri, suka dirinya disanjung dan dipuja, dan sebagainya.

Saudaraku…marilah kita banyak berlindung kepada Alloh dari tipu daya - penyesatan iblis dan para syaithon tersebut. Alloh-lah sebaik-baiknya untuk berlindung diri. Ya Alloh kami berlindung kepadaMu yang Maha Agung, yang Maha Mulia wajahMu, yang KekuatanMu Maha Abadi dari syaithon yang terkutuk.

BISMILLAHIR RAHMANIR RAHIM

6. Perumpamaan kedua: Sudah benar kah rute jalan yang kita tempuh?

Banyak orang menginginkan dan meng-impi-kan berada pada suatu tempat, di mana mereka dapat menikmati pemandangan indah langsung dari puncak gunung, diterpa semilir angin pegunungan pagi sepoi-sepoi atau hembusan angin senja nan sejuk, merasakan kedamaian sekeliling dan aroma wewangian daun-daun dan rerumputan bersama embun pagi ditingkahi gemercik air bening yang mengalir tenang di sela-sela tetumbuhan dan dihiasi bunga-bunga liar yang sedang bermekaran di sana sini.

Mereka itu-yang menginginkan suasana itu-tahu dan sadar bahwa untuk menikmati suasana yang nyaman seperti itu maka tidak ada jalan lain kecuali harus melalui rute jalan ke atas gunung yang mendaki, melewati jalanan setapak berlika-liku naik turun, kadang licin dan berduri. Rute yang berjurang dan berbatuan, yang ditempuh dengan kemauan keras, kerja lelah dengan berbagai kepayahan dan kesulitan dalam tempo setengah harian bahkan seharian atau lebih lagi.

Mereka ingin ke puncak gunung tapi mereka tidak mau menempuh rutenya ke sana. Mereka enggan untuk bersusah payah. Justru jalan yang kini ditempuhnya –yang dijalani- adalah mengarungi jalan tol yang nyaman, mulus dan mudah. Akan kah mereka sampai ke tempat yang dituju itu yakni ke puncak gunung?

Saudaraku…..semua orang, hampir semua orang ingin masuk syurga dan tidak mau masuk neraka. Tapi sabda Nabi Saw bahwa syurga dikelilingi oleh ‘makarih’ dan neraka dikelilingi oleh ‘syahwat’.

Makarih adalah segala hal yang tidak disukai hawa nafsu manusia.

Syahwat adalah kebalikannya makarih, yaitu segala hal yang disukai hawa nafsu manusia.

Jika kita ingin masuk syurga maka kita harus melewati makarih dulu, makarihnya ada di dunia ini. Sedang jika ingin masuk neraka, gampang, tinggal mengikuti hawa nafsu kita.

Apa yang diinginkan hawa nafsu kita? Sebagiannya, keinginan untuk banyak harta dan fasilitas materi yang berlimpah sehingga hidup menjadi enak mudah dan nyaman, punya kekuasaan/jabatan/kedudukan yang tinggi dan mapan, sehingga dihormati disanjung dan dielu-elukan banyak orang, punya wanita cantik di sisinya sehingga hidupnya sukses, puas karena kesenangan yang diimpikan terwujud di dunia ini, terkenal dan punya status sosial tinggi sehingga omongannya didengar dan tidak ada yang berani menghinanya, punya keluarga besar yang bahagia makmur dan sejahtera sehingga kenyamanan kebahagiaan dan kesenangan menjadi hari-harinya. Banyak prestasi hidup duniawi yang ditorehkan sehingga disanjung dan dipuja banyak orang.

Banyak manusia tetap ingin masuk syurga tapi rute yang dilaluinya saat ini sedang menuju neraka.

Para Nabi telah datang memperingatkan manusia dengan menyampaikan risalah Alloh agar manusia menempuh rute ke syurga dan menjauhi rute ke neraka, tapi kebanyakan manusai tidak menyukai dan mengabaikan peringatan tersebut, menentang peringatannya hingga bahkan para nabi itu dihina, dibenci, dimusuhi dan banyak juga yang malah mau dibunuh.

Saudaraku…..Nabi Isa AS telah bersabda…bukanlah hal yang ajaib seseorang yang binasa dengan bekerja kerasnya menempuh jalan ke neraka, tapi yang ajaib adalah seseorang yang selamat dengan bekerja kerasnya menempuh jalan ke syurga.

BISMILLAHIR RAHMANIR RAHIM

7. Islam

Islam adalah jalan hidup, Islam adalah Agama Alloh, Agama semua malaikat-Nya, agama semua nabi dan rasul-Nya. Islam adalah satu-satunya Dinul HAQ, dari dulu, sekarang hingga nanti, selama-lamanya. Alloh satu maka jalan hidup yang benar adalah satu, yaitu jalan hidup yang telah diterangkan/diturunkan Alloh kepada manusia lewat para nabi dan utusan-Nya. Ini penjelasan yang jelas dan sederhana.

Islam adalah sistem jalan kehidupan, tatanan menyeluruh dari Alloh untuk semua makhluk-Nya. Islam artinya tunduk patuh berserah diri kepada Alloh. Semua makhluk-Nya telah tunduk dan berserah diri kepada Alloh, kecuali manusia dan jin. Manusia dan Jin diberikan pilihan untuk menjadi beriman atau menjadi kafir. Dan tidak ada keimanan tanpa keislaman. Karena keimanan yang benar harus bersumber dari Alloh Yang Maha Benar- Al HAQ. Karena Islam adalah jalan hidup universal untuk semua manusia , dimanapun dan kapan pun, dengan aneka ragam tingkatan kondisinya, di gunung dan di lembah, di kota dan di desa, maka jalan hidup Islam itu sifatnya mudah dan jelas dipahami, sederhana untuk diamalkan.

Islam adalah agama fitrah, agama yang cocok dan serasi dengan fitrah manusia, kapan pun dan dimana pun dia berada. Karena manusia diciptakan oleh Alloh dan Islam juga dari Alloh maka tidak ada kontradiksi antara keduanya, selama manusianya masih sesuai fitrahnya. Maka Islam melarang hal-hal yang merusak fitrah manusia seperti antara lain minum khamr, berdusta, sumpah palsu, makan riba, dan mencuri.

Seseorang tidak bisa disebut beriman kalau belum masuk agama Islam. Keimanan yang benar harus sesuai dengan keimanan yang termaktub dalam Al Quran dan Hadits-Hadits Nabi Saw yang shohih. Pengakuan keimanan yang tidak sesuai dengan Al Quran dan Hadits-hadits Nabi Saw, tertolak.

Pembukaan masuk Islam adalah meyakini bahwa tidak Tuhan yang wajib disembah kecuali Alloh dan Muhammad Saw adalah hamba dan utusan-Nya. Makna disembah disini meliputi Alloh-lah satu-satunya Dzat yang wajib dilakukan pengagungan, pensucian, penghambaan, pengabdian, loyalitas, ketundukan dan kepatuhan termasuk ketundukan kepada aturan dan hukum yang diturunkanNya. Tidak muslim dan tidak beriman seseorang yang tidak meyakini bahwa Muhammad Saw adalah hamba dan utusanNya. Makna meyakini disini termasuk membenarkan sabda-sabda beliau Saw, berusaha mengikuti sekuat tenaga sunnah-sunnah beliau Saw, termasuk mengikuti jalan hidup perjuangan yang diwariskan beliau Saw, berusaha mencintai beliau Saw melebihi kecintaan kepada bapak ibunya, istri dan anak-anaknya, bahkan melebihi kecintaan kepada dirinya sendiri.

Alloh Ahad dan Wahid. Alloh satu-satunya Dzat untuk penghambaan, pengabdian, loyalitas, bersandar, berserah diri, memohon petunjuk dan memohon ampunan. Satu-satunya Dzat yang harus ditakuti dan ditaati. Ketakutan dan ketaatan kepada selain-Nya boleh dilakukan selama diizinkan-Nya, contoh takut kepada neraka sebagai adzabNya dan taat kepada Rasul-Nya sebagai turunan taat kepada Alloh.

Alloh Maha Esa artinya tidak ada yang sebanding dan menjadi sekutu bagiNya, dulu, sekarang dan nanti selama-lamanya dalam segala sifat-sifat dan perbuatan-Nya. Maka Alloh tidak pantas dipersekutukan dengan apapun selain-Nya. Alloh tidak punya anak dan tidak diperanakkan karena Alloh Maha Suci, yang Maha Awal dan Maha Akhir, Maha Hidup, Tidak butuh makan minum namun Yang memberi makan minum, Maha Mulia, Maha Agung, Maha Kaya, yang tidak membutuhkan makhlukNya sementara semua makhluk-Nya membutuhkan-Nya setiap waktu.

Alloh Maha Esa , Dzat yang Maha Kuasa yang Tunggal, artinya juga, sistem kehidupan ini satu, semuanya dalam pengaturanNya, kesemuanya saling terkait, grand desain kehidupan juga satu, agama yang benar –sebagai jalan hidup-juga satu, yaitu Islam. Islam satu-satunya agama dariNya, satu-satunya jalan hidup yang HAQ, tidak ada yang lain. Islam adalah jalan hidup menuju syurgaNya Alloh seluas langit dan bumi. Sedang agama yang lain adalah agama buatan makhluk-Nya yang lemah, yang sesat dan menyesatkan, sebagai jalan hidup menuju neraka.

Kebaikan adalah segala amal yang bisa memasukkan seseorang ke dalam syurga, dan keburukan adalah segala jenis amal yang bisa menjerumuskan seseorang ke dalam neraka, semuanya dengan idzin Alloh. Dengan kata lain, bukanlah suatu amal dikatakan baik jika amal itu menjerumuskan seseorang ke dalam neraka, dan bukanlah amal itu dikatakan amal buruk jika memasukkan seseorang ke dalam syurga, dengan idzin Alloh Azza wa Jalla. Menilai ukuran sesuatu itu baik atau buruk, penilaian dimensi ukurannya harus diukur sampai akhir ujung kehidupannya, bukan di dunia ini, tapi akhir kehidupan di akhirat sebagaimana termaktub dalam bingkai Grand Desain Kehidupan dariNya.

Islam adalah jalan hidup yang kokoh, terang, jelas dan aplikatif/mudah dilaksanakan. Sedang selain islam adalah jalan hidup yang buram, gelap, meragukan karena banyak kontradiktif-karena buatan makhluk yang lemah, membingungkan karena hujjahnya lemah dan disusun mengikuti hawa nafsu makhluk dengan keterbatasan kepentingan yang umumnya berorientasi pada kehidupan duniawi semata.

Islam adalah satu paket aturan kehidupan yang komprehensif dan integral yang meliputi seluruh dimensi/aspek kehidupan. Tidak ada parsialitas, tidak memperbolehkan mengambil hanya yang disukainya lalu meninggalkan yang tidak disukainya.

Islam datang di awalnya asing, para pembesar negeri tidak menyukainya karena Islam mendudukkan semua manusia derajatnya sama di mata Alloh, siapapun dia, kecuali yang dimuliakan-Nya dengan iman dan taqwa. Islam awal kedatangannya tidak disukai karena dalam islam-aturan dari Alloh- tidak diperbolehkan kedzaliman kepada sesama manusia bahkan tidak boleh dzalim kepada hewan peliharaan sekalipun.

Dalam islam, semua manusia kedudukannya sama di hadapan Alloh. Tidak ada gelar bangsawan, tidak ada ras yang unggul, tidak ada warna kulit yang superior, tidak ada suku bangsa yang lebih mulia, tidak ada perlakuan keistimewaan khusus karena harta, kekuasaan dan status sosial.

Islam adalah aturan universal yang bisa dijalankan oleh siapapun dan dimanapun. Mempermudah dan memperingan beban-beban hidup. Islam adalah *Ad-Din dunya wal akhirah*. Orang yang masuk islam hatinya akan lapang karena visi dan tujuan hidupnya jauh ke depan, yaitu negeri akhirat, negeri sejati, negeri keabadian, bukan di dunia ini, dengan arahnya yang jelas yaitu agar terhindar dari adzab neraka dan masuk syurga dengan izin Alloh, Rabbnya syurga dan neraka.

Islam agama Alloh, murni bersumber dari Alloh, penghambaan hanya kepada Alloh, sistem aturan perundang-undangan dari Alloh, otoritas untuk menghalalkan dan mengharamkan sesuatu hanya punya Alloh, siapa yang memeluk islam dan mengamalkan jalan hidupnya dekat dengan Alloh. Para Nabi dan RasulNya bertugas menyampaikan islam kepada umat manusia dan memberikan keteladanan hidup sesuai dengan islam tersebut yang diwahyukan kepada mereka.

Ditegaskan dalam Al Quran, Surah Ali Imron ayat ke 19 sd 22:

19. Innaddiina 'indallohil Islam....(Sesungguhnya agama di sisi Alloh adalah islam). Tidaklah berselisih orang-orang yang telah diberi Kitab (kitab-kitab yang diturunkan sebelum Al Quran), kecuali setelah mereka memeproleh ilmu, karena kedengkian di antara mereka. Barangsiapa ingkar terhadap ayat-ayat Alloh, maka sungguh Alloh sangat cepat perhitungan-Nya.

20. Kemudian jika mereka membantah engkau (Muhammad), katakanlah:"Aku berserah diri kepada Alloh dan (demikian pula) orang-orang yang mengikuti." Dan katakanlah kepada orang-orang yang telah diberi Kitab dan kepada orang-orang buta huruf, " Sudahkah kamu masuk Islam?" Jika mereka masuk Islam, berarti mereka telah mendapat petunjuk, tetapi jika mereka berpaling, maka kewajibanmu hanyalah menyampaikan. Dan Alloh Maha Melihat hamba-hamba-Nya.

21. Sesungguhnya orang-orang yang mengingkari ayat-ayat Alloh dan membunuh para nabi tanpa hak (alasan yang benar menurut hukum Alloh) dan membunuh orang-orang yang menyuruh manusia berbuat adil, sampiakanlah kepada mereka kabar gembira yaitu adzab yang pedih.

22. Mereka itulah orang-orang yang sia-sia pekerjaaannya di dunia dan di akhirat, dan mereka tidak memperoleh penolong.

Di dalam Al Quran Surah Al Maidah ayat 17, Alloh berfirman:

17. Sungguh, telah kafir orang yang berkata," Sesungguhnya Alloh itu dialah Al Masih putra Maryam." Katakanlah (Muhammad)," Siapakah yang dapat menghalang-halangi kehendak Alloh, jika Dia hendak membinasakan Al Masih putra Maryam beserta ibunya dan seluruh (manusia-makhluk) yang berada di bumi?". Dan milik Alloh-lah kerajaan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya. Dia menciptakan apa yang Dia Kehendaki. Dan Alloh Maha Kuasa atas segala sesuatu.

Di dalam Al Quran Surah Al A'raf ayat 40-41, Alloh berfirman:

40. Sesungguhnya orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami dan menyombongkan diri terhadapanya, tidak akan dibukakan pintu-pintu langit bagi mereka, dan mereka tidak akan masuk syurga, sebelum unta masuk ke dalam lubang jarum. Demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berdosa.

41. Bagi mereka tikar tidur dari api neraka dan di atas mereka ada selimut (api neraka). Demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang dzalim.

Di dalam Al Quran Surah Ali Imron ayat 91, Alloh berfirman:

91. Sungguh, orang-orang yang kafir dan mati dalam kekafiran, tidak akan diterima (tebusan) dari seseorang di antara merela sekalipun (berupa) emas sepenuh bumi, sekiranya dia hendak menebus diri dengannya (nanti di akhirat). Mereka itulah orang-orang yang mendapat adzab yang pedih dan tidak akan memperoleh penolong.

Disebutkan dalam kitab Tarikh Ath-Thabari (vol 3/517-524), Saif bin Umar menceritakan dari guru-gurunya bahwa menjelang perang Qadisiyah, panglima Persia, Rustum meminta Saad bin Abi Waqqash RA, panglima muslim, agar mengirimkan utusan kepadanya untuk berdialog. Saad lalu mengutus Al Mughirah bin Syu'bah RA. Setelah sampai ke perkemahan Rustum, panglima Persia itu berkata kepadanya, "Sesungguhnya kalian tetangga kami, dan kami selalu bersikap baik terhadap kalian dan menahan diri untuk tidak menyakiti kalian, maka kembalilah ke negeri kalian, maka kami tidak akan menghalangi para pedagang kalian untuk memasuki negeri kami.

Al Mughirah menjawab, "Sesungguhnya kami tidak menginginkan dunia, akan tetapi kami menginginkan dan mencari akhirat. Alloh telah mengutus rasul kepada kami, dan berfirman kepadanya, Sesungguhnya Aku (Alloh) akan mengalahkan orang-orang yang tidak mau memeluk agama-ku, dan Aku akan menghukum mereka melalui para pemeluk agama-Ku, dan Aku jadikan kemenangan bagi mereka selama mereka mengakui agama ini. Ini adalah agama yang Haq, tidak ada seorang pun membencinya kecuali dia akan hina, dan tidak seorang pun berpegang teguh dengannya kecuali dia akan mulia."

Rustum bertanya, "Agama apa itu?"

Al Mughirah menjawab,"PIlar agama itu adalah pernyataan bahwa tidak ada Tuhan yang berhak disembah kecuali Alloh dan bahwa Muhammad adalah rasul-Nya, serta mengakui kebenaran semua yang datang dari Alloh."

"Betapa bagusnya agama ini. Lalu apa lagi?"

"Ya, agama ini untuk mengeluarkan manusia dari penghambaan manusia kepada sesama manusia dan mengalihkan penghambaannya semata hanya kepada Alloh."

"Itu juga, lalu apa lagi?"

"Semua manusia adalah keturunan Adam, maka mereka saudara seayah dan seibu."

"Itu bagus. Bagaimana menurutmu jika kami memeluk agama kalian, apakah kalian akan pulang ke negeri kalian?"

" Ya, demi Alloh, kemudian kami tidak akan mendekati negeri kalian kecuali berdagang atau untuk keperluan lainnya."

"Itu bagus. "

Al Mughirah lalu keluar, Rustum menyampaikan hasil dialognya kepada para petinggi kaumnya, dan menawarkan islam, namun mereka menolak memeluk islam.

Saad bin Abi Waqqash Ra lalu mengirim utusan lainnya, Rib'i bin Amir. Dengan mengenakan pakaian sederhana, pedang, perisai dan kuda pendek. Rustum tanya kepadanya," Apa yang membawa kalian datang ke sini?"

Rib'i menjawab dengan lantang," Alloh mengutus Rasul-Nya kepada kami untuk mengeluarkan manusia siapa saja yang dikehendaki-Nya dari penghambaan kepada sesama makhluk kepada penghambaan kepada Alloh semata, dari kesempitan dunia kepada keleluasaannya, dari kedzaliman system aturan agama-agama buatan manusia kepada agama Islam. Jadi Alloh telah memerintahkan kami dengan agama-Nya untuk mengajak kepada seluruh makhluk-Nya agar memeluk kepadanya. Barangsiapa menerimanya maka kami terima dan kami pun kembali. Barangsiapa menolak maka kami diperintahkan untuk terus memeranginya, hingga kami samapai kepada apa yang dijanjikan Alloh kepada kami."

"Apa yang dijanjikan Alloh?"

"Syurga bagi yang mati dalam memerangi orang-orang yang menolak, dan kemenangan bagi yang masih hidup."

" Aku telah mendengar perkataan kalian. Apakah kalian mau memberi tangguh perkara ini hingga kami pertimbangkan dan kalian juga mempertimbangkan?"

"Berapa lama, sehari atau dua hari?"

"Tidak, tapi sampai kami mengirim surat kepada para penasehat kami dan juga petinggi kamu kami."

"Rasululloh Saw tidak pernah mencontohkan kepada kami untuk menangguhkan musuh setelah berhadapan, lebih dari tiga hari, silahkan jatuhkan pilihan setelah habis masa penangguhan tersebut."

"Apakah engkau pemimpin mereka?"

"Bukan, akan tetapi kami, kaum muslimin itu bagaikan satu tubuh, dan yang paling rendah dari mereka dapat memberikan jaminan keamanan terhadap yang paling tinggi sekalipun."

Rib'i lalu keluar dan Rustum rapat dengan para petinggi kaumnya, lalu dia berkata." Pernahkah kalian lihat seseorang yang perkataannya lebih mulia dan lebih baik dari orang ini tadi?"

Saudaraku….apalagi yang ditunggu….waktu hidup di dunia semakin sempit…..kematian bisa menyergap kita kapan pun….jika engkau kini belum masuk islam segeralah masuk islam, jalan hidup keselamatan, jalan menuju syurga Alloh seluas langit dan bumi, negeri kenikmatan abadi, selama-lamanya. Saudaraku tidak ada istilah terlambat, selama kita masih bernafas berarti Alloh masih membuka kesempatan bagi kita untuk bertaubat, mohon ampun kepadaNya, kembali masuk ke agama yang fitrah, yang cocok dengan fitrah kita sebagai manusia. Sederhana, karena Alloh yang menciptakan kita, maka Alloh yang lebih tahu dan paham tentang kita, dan Alloh telah menyeru kita manusia untuk masuk ke dalam agama-Nya yakni Islam.

Saudaraku…apalagi yang ditunggu…bukti-bukti kebenaran islam telah bertaburan di mana-mana. Buka dan bacalah AL Quran beserta terjemahannya. Kitab Suci yang tidak bisa dipalsukan, tidak bisa diselipi dengan satu kata atau satu kalimat dari manusia. Sudah 14 abad lebih, firman-firman Alloh dalam Al Quran tetap original sebagaimana wahyu yang diterima oleh Rasulullah Muhammad saw. Renungkan dan renungkan isinya. Semoga Alloh membukakan hati untuk meyakini kebenarannya.

Saudaraku..pelajarilah siroh nabawiyah nabi Muhammad Saw. Kehidupan Nabi dalam perjuangan menyebarkan islam, menasehati umat manusia, menegakkan kalimat Alloh di muka bumi. Niscaya akan dijumpai kebenaran seruan-seruan yang disampaikan beliau Saw.

Saudaraku….tataplah langit di atas kita, hamparan bumi di depan kita, semuanya serasi, teratur, sinergi dalam tatanan yang kokoh dan indah. Siapa yang memiliki kemampuan untuk mengatur dan memelihara semuanya ini? Hanya Alloh yang Maha Kuat, Maha Kuasa.

Saudaraku, semua yang difirmankan Alloh dalam Al Quran dan juga semua sabda-sabda Nabi saw adalah in-line dengan kondisi realitas jagat raya ini. Semua berita dan kondisi yang difirmankan Alloh dan disabdakan nabi-Nya yang akan terjadi nanti, di hari Pengadilan dan hari Pembalasan, adalah BENAR pasti terjadi. Alloh Al- Haq, maha Benar, tidak berdusta sekalipun, tidak menyalahi janji sedikitpun. Nabi Muhammad saw adalah Nabi Ash Shiddiq yang tidak pernah berdusta sekalipun, bahkan sebelum di angkat menjadi nabi apalagi setelahnya.

Saudaraku yang sudah muslim..kuatkan lah…perteguhkan lah…ingatlah bahwa kemuliaan hidup hanyalah bersama islam yakni hidup memperjuangkan tegaknya islam dalam diri kita sendiri dan juga kepada orang lain, hidup dalam rangka menegakkan kalimat-kalimat Alloh (Dinul Islam) di muka bumi ini.

BISMILLAHIR RAHMANIR RAHIM

8. Syurga dan Neraka

Inilah negeri tempat muara dari alur kehidupan, negeri abadi, selama-lamanya. Maka orang yang bahagia adalah orang yang selamat dari neraka dan masuk syurga, sedang orang yang merugi adalah mereka yang dibenamkan ke dalam neraka, dan yang paling merugi adalah mereka yang dimasukkan ke dalam neraka selama-lamanya.

Syurga dan Neraka adalah ukuran untuk menilai amal-amal seseorang. Dikatakan amal baik jika ujungnya adalah ke syurga, sedang disebut amal buruk, apapun itu, jika ujungnya ke neraka. Semua langkah-langkah syetan adalah arahnya ke neraka.

Alloh menciptakan syurga sebelum manusia ada, sebagai tempat pembalasan-Nya bagi hamba-hambanya yang benar dalam keimanan, yang sungguh-sungguh ingin meraihnya sesuai jalan hidup tuntunan para nabi-Nya. Syurga dengan seluruh kenikmatan di dalamnya sebagai janji-Nya untuk orang-orang yang tunduk patuh kepada-Nya, yang menolong menegakkan Din-Nya agar tegak di muka bumi.

Alloh menciptakan neraka sebagai tempat pembalasan-Nya bagi orang-orang yang dimukai-Nya, yang mengingkari-Nya, mempersekutukan-Nya dengan selain-Nya, orang-orang yang durhaka kepada-Nya yang tidak mau minta ampun dan bertaubat kepada-Nya, untuk orang-orang yang menghalang-halangi jalan fi sabilillah. Neraka dengan aneka ragam adzabnya yang pedih secara umum sebagai ancaman untuk seluruh makhlukNya.

Syurga dikelilingi makarih yaitu segala hal yang tidak disukai nafsu manusia. Maka jika manusia yang ingin benar-benar masuk syurga perlu memahami bahwa jalan ke syurga itu banyak onak dan duri. Onak dan durinya dilalui di dunia ini. Maka syurga diperuntukkan bagi mereka yang beriman kepada Alloh dan yang mampu bersabar, bersabar terhadap segala hal yang tidak disukainya yang menimpanya, apapun yang terjadi yang menimpanya, mereka tetap dalam keimanan kepada Alloh, ridho dengan takdirNya, bersyukur dengan nikmatNya, tetap berserah diri kepadaNya, mengharap ampunan dan rahmatNya, hingga akhir hayatnya di dunia ini. Lihatlah kesulitan-kesulitan hidup yang disandang oleh para Nabi dan Rasul-Nya dalam perjuangan menasihati umatnya, bertubi-tubi, dibenci, dicaci maki, diusir, diboikot, diburu, dipenjara, mau dibunuh, silih berganti, namun mereka para Nabi pilihan tersebut menjadikannya itu semua sebagai jalan indah ke syurgaNya.

Sebaliknya, neraka yang adzabnya tak terperikan itu justru dikellilingi oleh syahwat yaitu segala hal yang disukai oleh nafsu manusia. Maka orang yang hidupnya menuruti hawe nafsu jiwanya semata, hidup sesukanya di dunia ini, neraka lebih pantas baginya kelak.

Wallahu a'lam.

BISMILLAHIR RAHMANIR RAHIM

9. Kedzaliman

Kedzaliman yang dilakukan manusia memiliki banyak tingkatan, bentuk dan ragam. Yang terbesar adalah Dzalim kepada ALLOH yang telah menciptakannya, membentuk dan memberi rupa kepadanya, melimpahkan rezeki dengan menyediakan semua fasilitas hidupnya sehingga dia dapat hidup bergerak beraktivitas dan menikmati berbagai hal, hari-harinya siang dan malam. Dzalim kepada Alloh adalah dengan mempersekutukanNya, menyerupakan Alloh dengan makhlukNya, contoh manusia beranak dan diperanakkan, kemudian menganggap berpendapat berkeyakinan bahwa Alloh punya anak punya keturunan di muka bumi ini. Ini adalah salah satu dari kedustaan dan kedhaliman yang terbesar itu. Pandangan yang salah sesat ini diviralkan dengan dukungan dana besar dan sumber daya manusia yang banyak di tempat-tempat peribadatan mereka, di sekolah, di lembaga sosial, di kota dan di desa, di berbagai belahan bumi, dari dulu bahkan sampai sekarang.

Berikutnya sebuah kedzaliman besar adalah menolak kebenaran dari Alloh (agama-jalan hidup-aturan kehidupan yang benar), lalu menggantinya dengan buatan manusia. Kebenaran hanya dari Alloh Yang Maha Suci, Yang Maha Mengetahui, yang Maha Adil, yang Maha Mulia. Sedang jalan hidup-aturan hidup yang dibuat manusia banyak diwarnai oleh kepentingan hawa nafsu yang menguntungkan pihak-pihak yang membuatnya dan cenderung dzalim kepada pihak-pihak yang lemah. Contohnya banyak sekali, dulu, apalagi zaman sekarang ini. Artinya, jika seseorang menganut agama selain Islam, maka dia telah melakukan kedzaliman kepada Alloh dan nanti di akhirat akan dimintai pertanggungan jawab oleh Alloh.

Dzalim kepada diri sendiri

Dzalim kepada orang lain, dzalim kepada tetangga, dhalim kepada orang-orang miskin, dzalim kepada masyarakat kebanyakan.

Bahkan dikatakan dzalim juga apabila menyakiti dengan sengaja kepada hewan binatang, yang dilarang untuk disakiti.

Semua bentuk-bentuk kedzaliman tersebut nanti akan dimintai pertanggunganjawab oleh Alloh – Sang Penuntut - di Yaumil Hisab Yaumil Mizan. Karena Alloh telah mengharamkan kedzaliman. Inilah aturan Alloh, aturan Islam. Karena itu banyak pembesar negeri yang tidak menyukai islam karena banyaknya kedzaliman yang telah diperbuat oleh tangan-tangan mereka.

Maka jalan keselamatan adalah banyak minta ampunan kepadaNya dan lalu memperbaiki diri. Oleh sebab itu, dalam Islam, karena banyak ketidakadilan yang dilakukan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari, seorang muslim didorong untuk memperbanyak minta ampun kepada Alloh dan memperbaiki diri sesuai dengan aturan yang ditentukan Alloh dan dicontohkan Rasulullah saw.

Wallahu a’lam.

BISMILLAHIR RAHMANIR RAHIM

10. Sosok Pejuang Besar

Merekalah para penghuni bumi yang menakjubkan bagi para malaikat penghuni langit. Titik awalnya dari mereka mengakui kelemahan, kekerdilan dan kekurangan diri di hadapan Rabb Penguasa seluruh alam kehidupan. Lalu mereka berserah diri, mengikuti seruan-Nya, masuk agama islam dengan sungguh-sungguh, dengan jiwa raga, dengan sepenuh hati, mengakrabi islam, memenuhi tuntutan-tuntutannya, menyambut gembira pengamalan kewajiban-kewajibannya, siang dan malam karena yakin akan kebenaran janji-janji-Nya yakni kehidupan abadi di syurga-Nya yang menanti bagi siapa saja yang beriman dan beramal sholeh dengan sungguh-sungguh. Karena yakin siapa saja yang mengikuti sunnah nabi-Nya yakni beriman dan berjuang di jalan Alloh menegakkan kalimatNya di muka bumi maka Darus Salam itu akan menjadi miliknya nanti, selama-lamanya. Tentang karakteristik Sosok Pejuang Besar ini, insyaAlloh akan dikupas dalam Buku Seri ke-2.

Saudaraku…..lihatlah sekiling kita, tataplah langit di atas…bisa kah diduga tepinya sampai mana…jagat raya ini sungguh besar..besar…jauh..jauh sulit dicari tepinya…..tapi walaupun begitu besar dan luasnya, karena semuanya masih makhluk, semuanya ada dalam pengaturan, pemeliharaan dan kekuasaan-Nya.

Saudaraku….sinar mentari di siang hari yang melingkupi seluruh dataran dan lembah…..kita tahu itu sumbernya dari matahari…..dan matahari dibandingkan luasnya langit di sekilingnya hanyalah benda kecil…sebuah bintang kecil dalam bingkai galaksi ….matahari adalah sebuah benda kecil dari makhluk-Nya - Alloh Sang Pencipta. Hingga saat ini telah ditemukan bintang-bintang lain yang ukurannya jutaan kali dari matahari kita itu. Ingatlah…semua bintang-bintang itu masih berada di langit dunia, langit pertama. Di atasnya ada langit kedua yang lebih besar dan lebih luas, di atasnya lagi ada langit ketiga, keempat, kelima, keenam, ketujuh yang lebih luas lagi lebih besar lagi. Di atas langit ketujuh ada Kursinya Alloh, yang jauh jauh lebih besar dan luas dari tujuh lapis langit tersebut. Di atas Kursinya Alloh ada Arsyi-Nya. Perumpamaan besarnya Kursinya Alloh dibanding dengan Arsyi-Nya adalah ibarat sebuah logam dirham dilempar ke tanah padang rumput nan luas, dimana logam dirham itu adalah Kursinya Alloh dan padang rumput nan luas itu adalah Arsyi-Nya. Dan Alloh bersemayam di atas Arsyi-Nya. Ingatalah Arsyi-Nya adalah juga makhluk-Nya. Allohu Akbar. Alloh Maha Tinggi. Alloh Maha Agung.

Saudaraku….Alloh yang Maha Besar menghendaki kita semua yang lemah dan tak banyak daya ini, semua nya menjadi Pejuang Besar dalam Perjuangan Besar. Disebut perjuangan Besar karena Reward-nya Sangat Besar- Sangat Luas. Reward apa lagi yang lebih besar daripada Syurga, Tempat Kenikmatan selama-lamanya, yang luasnya seluas langit dan bumi, tidak ada kata ngantuk, tidur dan lesu. Semuanya itu dapat diraih dengan idzin dan Rahmat-Nya. Hanya Alloh yang mampu menyediakan fasilitas kenikmatan selama-lamanya itu. Tidak ada sekutu bagi-Nya. Alloh yang Maha Kaya. Itu tempatnya nanti di akhirat. Bagi siapa? Bagi mereka yang yakin akan bersungguh-sungguh terjun dalam medan Perjuangan Besar itu. Tapi bagi yang mengingkari dan ragu-ragu, mereka akan mengabaikan dan malas bahkan berpaling dari Perjuangan Besar tersebut. Alloh telah menyeru semua manusia..*ya ayuhannasu…*hendaklah masuk islam, tunduk patuh kepada Alloh yang tidak dzalim sedikitpun kepada makhluk-Nya, beriman sungguh-sungguh, mengikut dengan semangat sunnah/contoh jalan hidup Nabi-Nya yakni berjuang menegakkan kalimat-kalimat Alloh di muka bumi, di manapun, meng-esa-kan-Nya, mengagungkan-Nya, mengabdikan jiwa raganya hanya untuk Alloh azza wa jalla semata, bukan untuk yang lain-Nya.

Saudaraku…..berapa lama perjuangan itu? Hanya sebentar, yakni selama hidup di dunia ini, hanya beberapa tahun beberapa puluh tahun, tapi Reward yang disiapkan Alloh adalah selama-lamanya. Kita diminta Alloh untuk bersusah payah sebentar di dunia ini untuk memetik panen raya di akhirat selama-lamanya. Maukah?

BISMILLAHIR RAHMANIR RAHIM

11. Muhammad Saw

Beliau Saw adalah seorang manusia biasa, yang ummi, yang tidak bisa baca dan nulis, tidak pernah berguru, sehingga 100 % apa yang disampaikan diajarkan dan diwariskan adalah dari Allloh, Rabb beliau, Rabb kita semua.

Sebelum menjadi Nabi, beliau dikenal kaumnya di masyarakat sebagai seseorang yang tidak pernah berdusta, al amin, terpercaya, sehingga biasa penduduk Mekkah jika mau bepergian jauh menitipkan barang-barangnya ke rumah beliau.

Beliau hidup seperti orang lainnya hidup, mengalami pasang surut kehidupan, sama dengan kita. Beliau juga butuh makan dan minum, merasakan lapar dan dahaga, letih dan sakit jika disakiti, tidak kebal penyakit, tidak memiliki kekuatan superhero. Hidup seperti kebanyakan orang hidup. Menjadi manusia biasa seperti kita.

Beliau dipilih Alloh karena kehendak-Nya, dari kalangan masyarakat suku besar Quraisy yang pada waktu itu kebanyakan juga ummi. Beliau dikenal nasabnya sebagai keturunan dari Nabi Ibrahim AS lewat Nabi Ismail AS.

Muhammad bin Abdulloh Saw adalah tokoh panutan para Pejuang Besar, yang terbaik dalam mengimplementasikan jalan hidup yang benar berdasarkan Al Quran, mewariskan sunnah/jalan hidup perjuangan yang benar, *shirotol mustaqim*.

Muhammad Saw adalah penutup semua nabi dan rasul-Nya. Tidak ada nabi lagi setelahnya hingga hari kiamat tiba. Nanti ketika mendekati akhir zaman, Alloh akan turunkan Nabi Isa Almasih ke dunia untuk memerangi Dajjal namun nabi Isa akan mengikuti syariat Islam yang dibawa Nabi Muhammad Saw, melaksanakan sholat lima waktu, menegakkan tauhidulloh, menghancurkan salib-salib, dsb, sebagaimana yang termaktub dalam hadits-hadist shahih.

Seorang Nabi adalah pemimpin umatnya. Dia ditugaskan Alloh untuk mengajak, menawarkan, menyeru, membimbing, membina, memimpin, mengatur, memerintah dan memberi panutan hidup kepada semua manusia di zamannya atau suku bangsanya. Khusus untuk Rasululloh Saw, beliau diutus untuk seluruh manusia sejak zaman beliau diangkat menjadi Nabi hingga hari kiamat nanti. Maka keimanan seseorang tidak benar sampai dia bersyahadatain, bersumpah bahwa tidak ada tuhan selain Alloh, yang harus ditaati dan diserahkan penghambaan dan loyalitasnya, serta bersumpah bahwa Muhammad Saw adalah hamba-Nya dan Rasul-Nya untuk ditaati, diikuti dan dipimpin, karena semua perintah Rasululloh Saw adalah implementasi turunan dari perintah Alloh Saw yang termaktuf dalam kitab suci Al Quran.

Rasululloh Saw adalah orang yang paling paham tentang Al Quran, maka orang yang ingin hidup sesuai Al Quran dan menjadikan Al Quran sebagai Undang-Undang Kehidupannya maka dia harus mempelajari jalan kehidupan Sunnah Rasululloh Saw, perjuangan beliau, apa yang disukai dan dibenci beliau, lalu *ittiba'*(mengikuti jalan hidup tersebut). Selanjutnya para sahabat Nabi radhiyallahu anhum adalah mereka yang paling paham tentang sunnah nabi, karena mereka berinteraksi langsung dengan Nabi Saw, lalu juga dibina dan digembleng langsung hari-hari oleh Rasululloh Saw sehingga mereka menjadi kader pejuang penerus perjuangan Nabi Saw, maka umat ini jika ingin hidup mengikuti Sunnah Nabi saw harus mempelajari tarikh kehidupan Rasululloh, *Siroh Nabawiyah* (perjuangan Nabi), dan juga *Hayatus Shohabah Ra* (kehidupan para shahabat Nabi Saw).

BISMILLAHIR RAHMANIR RAHIM

12. Kehidupan dunia sebagai medan Perjuangan Besar dan medan Ujian

Alloh menciptakan semua yang ada di langit dan yang ada di bumi dan yang ada di antara keduanya, semuanya, memiliki tujuan yang Haq, tujuan yang Besar yaitu sebagai medan perjuangan besar dan medan ujian bagi hamba-hambaNya yang diciptakanNya supaya mereka menggunakan medan dunia sebagai sarana untuk meraih kemuliaan di akhirat , supaya mereka bisa me-utilasi semua ayat-ayat-Nya tersebut sebagai modalitas untuk beriman kepadaNya mengabdi sepenuhnya kepadaNya sehingga mereka pantas mendapatkan rewardNya nanti yaitu keselamatan dari adzabNya dan dimasukkanNya ke dalam Darus Salam, Syurga negeri penuh kenikmatan nan abadi.

Apa yang diperjuangkan?

Membentuk diri sendiri dan menyeru orang lain agar mengenal tentang Alloh berdasarkan informasi dari-Nya (wahyu yang otentik), berserah diri dan bersandar kepada Alloh semata, beriman kepada-Nya, tidak mempersekutukanNya dengan yang lain, mem-Besarkan Alloh dan meng-kerdilkan selain Alloh, mengabdikan hidup dan kehidupannya hanya untuk Alloh semata.

Mereka yang mengenal Alloh dengan benar, maka semakin mengenalNya semakin cinta kepadaNya, juga semakin takut kepada ancamanNya. Hingga berusaha hidup sesuai dengan arahan tuntunan dan instruksiNya, semuanya, yang mudah maupun yang sulit, yang urusan besar maupun yang urusan kecil. Karena yakin seyakinnya bahwa Alloh Maha Melihat, Maha Mendengar, Maha Mengetahui, Maha Mengawasi dan Maha Mencatat apapun yang dilakukannya, baik amal dhahir/fisik maupun amal-amal hati, baik yang nampak maupun yang tidak nampak.

Mereka yakin seyakinnya bahwa kehidupan yang sejati adalah kehidupan di akhirat, sedang kehidupan di dunia ini adalah ladang amal, medan bercocok tanam, kesempatan berjuang, waktu mengumpulkan bekal dan berinvestasi, yang berharap kuat nanti akan dipanen dan diterima hasil-hasil jerih payahnya di akhirat, mengharap balasan semuanya dari Alloh Azza wa Jalla pada Hari Pembalasan nanti. Maka mereka bersegera sungguh-sungguh mengerahkan apa-apa yang dimilikinya untuk beriman dan beramal sholeh bagi kehidupan akhiratnya. Mereka berhijrah kepada Alloh dan RasulNya. Mereka tunaikan apa-apa yang diperintahkan Alloh dan Rasul-Nya.

Mereka yakin seyakinnya bahwa amal yang diterima di akhirat nanti adalah amal yang ikhlas untuk Alloh semata dan juga amal yang diperintahkan, disukai, diinginkan dan dicontohkan oleh Nabi Muhammad Saw, maka mereka bersungguh-sungguh memperbaiki tingkat keikhlasan amalnya dan berusaha ittiba Nabi Saw, sepenuh jiwa raga.

Mereka menetapi Islam sebagai *manhajul hayah* (jalan kehidupan) dalam kehidupan pribadinya, menolak jalan hidup yang lainnya. Karena yakin seyakinnya bahwa jalan Islam adalah satu-satunya jalan keselamatan di akhirat kelak.

Lalu mereka masuk dalam gerbong lokomotif perjuangan yang telah diwariskan oleh para nabi dan rasul, yaitu *iqomatuddin*, menerapkan islam secara totalitas dalam kehidupannya sehari-hari, menyeru manusia untuk masuk islam-jalan keselamatan satu-satunya, memberi peringatan akan adanya adzab yang pedih bagi siapa saja yang menolak masuk islam, memberi kabar gembira bagi siapa yang mau masuk islam dan tunduk dengan aturan hukum dan tatanan perikehidupannya.

Setelah beriman kepada Alloh dan Rasul-Nya, mereka berjuang sungguh-sungguh tanpa keraguan untuk menegakkan kalimat Alloh di muka bumi, menyeru manusia masuk Islam, dan jika manusia menolaknya dan menghalangi jalan perjuangannya maka diperanginya hingga tidak ada fitnah lagi di muka bumi.

Sebagai medan ujian, ada kriteria keberhasilan dan kegagalan, ada pengganggunya, ada pengawas dan peserta.

Pesertanya adalah seluruh jin dan manusia. Semuanya. Dimanapun dan kapanpun.

Pengawasnya Alloh Yang Maha Kuasa, yang menyuruh para malaikatNya yang taat kepadaNya untuk menjalankan sebagian fungsi pengawasan yaitu pengawasan dan pencatatan perilaku yang dhohir/nampak. Sedang untuk amal yang bathin (yang di dalam hati, pikiran, perasaan, niat, tujuan hidup, keinginan, hasrat, kemauan, keyakinan, keikhlasan) hanya Alloh yang tahu, Alloh hanya memberitahu kepada para malaikatNya amal-amal yang bathin sesuai dengan kehendak-Nya. Dan nanti di *Yaumil Hisab Yaumil Mizan* di akhirat, semua amal yang nampak dan yang bathin, yang besar dan yang kecil, semuanya, akan dikabarkan kepada para peserta tersebut.

Hambatan pengganggunya: Syetan yang menggoda dan memperdaya lewat was-wisu di pikiran dan keinginan, hawa nafsu yang ingin dipuaskan dan cenderung menyuruh ke keburukan, permusuhan dan perlawanan orang-orang kafir, penipuan dan hinaan orang-orang munafik, kedengkian orang-orang muslim yang banyak cinta duniawi.

Yang berhasil adalah mereka yang –atas idzin Alloh- mendapatkan *husnul khotimah* saat nyawa dicabut. Yakni orang-orang muslim yang beriman sungguh-sungguh, yang menetapi jalan hidup islam-jalan yang lurus-jalan perjuangan *dakwah ila Alloh fi sabilillah* dalam bingkai shaf jamaah, yang diselamatkan Alloh dari para pengganggu dan fitnah-fitnah duniawi. Mereka menyambut kematian dalam kondisi ridho kepada Alloh dan suka bertemu denganNya, lalu Alloh pun ridho dan suka bertemu dengannya.

Yang gagal adalah yang –atas idzin Alloh- mendapatkan *suul khotimah* di akhir hayatnya di dunia ini. Mereka lah orang-orang yang tidak mau masuk islam-karena provokasi dan doktrin-doktrin turun temurun dari berbagai kalangan tokoh dan keluarga- yang tidak peduli dengan kehidupan setelah mati karena meyakini bahwa hidup ini hanyalah ya hidup di dunia ini saja, setelah mati selesai lah semua urusan, mati seperti tidur yang panjang. Mereka juga orang orang yang mengaku muslim namun hati dan pikirannya membenci islam, tidak suka jika sistem aturan islam –aturan dari Alloh yang Maha Bijaksana – ditegakkan di berbagai belahan bumi ini. Mereka menghalang-halangi jalan perjuangan fi sabilillah, secara terang-terangan maupun sembunyi-sembunyi, padahal Alloh Mengetahui dan Mencatat semuanya. Mereka menipu Alloh dan RasulNya. *Na udzu billahi min dzalika*.

Wallahu a'lam.

BISMILLAHIR RAHMANIR RAHIM

13. Amal Jama’i

Amal jama’i adalah keniscayaan. Karena berikut:

Misinya Besar yaitu menyeru manusia, seluruhnya, untuk meng-esa-kan Alloh, tidak menyekutukan-Nya dengan apapun, mengajak umat manusia untuk ber-islam, menyatu bersama dengan agama Alloh. Lalu menyeru lagi agar manusia tunduk dan patuh kepada aturan-Nya, kepada hukum syariat-Nya, takut akan adzabNya, bersegera minta ampunan kepada-Nya, menapaki jalan keridhoan-Nya, hingga menegakkan Kalimat kalimatnya -Nya sebagai sumber tatanan kehidupan satu-satunya di atas bumi ini. Sederhana, bumi ini milik Alloh, yang Menciptakan dan Memeliharanya juga Alloh, maka sumber tatanan kehidupan di atasnya juga sepantasnya dari Alloh. Tujuannya Besar meraih rahmat dan ridho Alloh Azza Wa Jalla, menggapai ampunan-Nya, sehingga manusia diselamatkan-Nya dari adzab neraka yang pedih tak terperikan dan dimasukkan ke dalam kenikmatan abadi di syurga-Nya.

Kerja Besar yang melibatkan semua nabi dan rasul Alloh sebagai pemimpin dan umat manusia yang beriman kepada Alloh dan beriman kepada para NabiNya, dari satu generasi bersambung ke generasi berikutnya, dari awal sampai akhir kehidupan di dunia ini-nanti. Yang diminta adalah mengerahkan semua potensi yang dimilikinya, jiwa raga, harta, waktu, tenaga, siang dan malamnya.

Sedang musuh-musuh dan perintangnya banyak, yaitu Iblis dan para tentaranya dari jin dan manusia, dari masa ke masa, yang mengerahkan berbagai tipu daya untuk menyesatkan dan membisiki angan-angan kosong, mengikuti hawa nafsu (ego pribadinya) yang suka kelezatan dan kenyamanan duniawi, orang-orang musyrik dan kafir yang memusuhi, yang mengerahkan sarana dan prasarana untuk menghancurkan islam dan kaum muslimin, halus dan kasar, orang munafik yang menikam punggung, yang tidak menyukai islam tegak di muka bumi, dan sebagian orang muslim sendiri yang hasad dengki karena ego pribadinya lebih dominan dan terperangkap dalam kubangan syahwat duniawinya.

Semua yang diatas, tidak bisa dilakukan dan diperjuangkan kecuali dengan amal jama’i.

Amal jama’I adalah sunnatulloh atas makhluk-Nya. Apakah di dunia ada makhluk yang hidup sendirian? Tidak ada. Semuanya membentuk kelompok barisan, bekerjasama dalam tim guna meraih tujuan bersama. Semut yang merayap siang malam, lebah yang berterbangan ke sana kemari, juga burung yang bermigrasi.

Amal jama’I adalah Sunnaturrasul, semua para rasul Alloh menjalankan tugas yang diembannya dengan bekerja dalam barisan dengan para pendukungnya kaum mukminin, saling mendukung satu dengan yang lainnya secara bersama dengan para pengikutnya tersebut.

Alloh telah memerintahkan untuk membentuk barusan yang kokoh, rapi, bahu membahu, tolong menolong, tertata dalam bingkai loyalitas dan ketaaatan kepada Alloh dan Rasul-Nya. Alloh melarang internal kaum muslimin untuk berpecah belah, saling hasad dengki, saling bermusuhan, adu domba, dan lain-lain perilaku yang merusak persatuan dan kesatuan umat muslimin.

Bagaimana beramal jama’i? Ada qiyadah (pemimpin) yang dipilih lewat syuro, pemimpin yang ikhlas yang menjadi panutan dalam perjuangan dakwah ila Alloh, teladan dalam kezuhudan dan amal-amal sholeh. Ada jundiyah (prajurit) yang paham, jujur, tsiqoh dan taat. Ada taklif (pembebanan). Sudahkah kita beramal jama’i? *Wallahu a’lam.*

BISMILLAHIR RAHMANIR RAHIM

14. Menghidupkan Hati

Jalan Islam adalah jalan menghidupkan hati, jalan meluaskan kapasitas hati dan juga melapangkan hati.

Jalan selain Islam adalah jalan membutakan dan juga mematikan hati, jalan mempersempit kapasitas hati.

Hati yang hidup adalah hati yang bermakrifatulloh, hati yang mengenal Rabbnya, Rabb yang Maha Hidup juga yang Maha Menghidupkan. Alloh Maha Membolakbalikkan hati manusia, Alloh juga yang menghidupkan dan mematikan hati manusia. Itulah hati yang tumbuh dan berkembang terus, bahan baku penumbuhannya dari apa yang dilihat, apa yang di dengar, apa yang dirasakan dari semua hal di sekitarnya bahkan dari apa yang terjadi pada dirinya untuk ber-*Makrifatulloh*, ber-*Makrifatur Rasul*, dan ber-*Makrifatul Islam*, lebih dalam lagi.

Hati yang hidup adalah hati yang mengenal Alloh, lalu terpaut dengan *dzikrulloh*, yang merasakan kehadiran Alloh dimanapun dan kapanpun, karena Alloh Maha Hidup, maha Menyaksikan, maha Mengetahui yang Nampak dan yang tidak Nampak, Maha Mencatat dan Maha Mengabarkan semua amal di akhirat nanti, yang kelihatan dan yang disembunyikan, Yang Maha Menilai dan Menghukumi, apa amal ini itu benar atau salah, apakah amal ini itu diterima atau ditolak menurut standar yang telah ditentukan-Nya yang standar itu sudah disampaikan di kehiduan dunia (kehidupan saat ini) lewat wahyuNya dan diperjelas oleh para utusan-Nya. Karena Alloh Maha Adil dan Maha Bijaksana, tidak dholim sedikitpun kepada semua makhlukNya.

Hati yang hidup adalah hati yang terpaut dengan kehidupan akhirat, kehidupan di depan yang pasti terjadi, tidak ada keraguan sedikitpun. Hati yang terpaut dengan semua proses tahapan kehidupan akhirat, dari ditiupkannya sangkakala oleh malaikat Isrofil, dibangkitkan (dihidupkan) Nya kembali semua makhluk, dikumpulkanNya di Padang Mahsyar, yaumil Hisab, yaumil Mizan, Shirot dan endingnya di Syurga atau Neraka. Akhirat, inilah kehidupan sejati karena tak bertepi. Fakta nyata bagi yang orang-orang beriman.

Hati yang hidup, hati yang ber-*mahabatulloh* (cinta kepada Alloh, cinta mencintai karena Alloh).

Hati yang hidup, hati yang ber-*mahabaturrosul* (cinta kepada Rasululloh Saw diatas kecintaan kepada keluarga, manusia lain bahkan diri sendiri).

Hati yang hidup, hati yang cinta perjuangan menegakkan islam *fi sabilillah*.

BISMILLAHIR RAHMANIR RAHIM

15. Kerja sedikit hasil BESAR

Inilah jual beli manusia dengan Alloh. Manusia yang lemah dan Alloh yang Maha Kuat. Manusia yang fakir dan Alloh yang Maha Kaya. Manusia yang banyak dosa dengan Alloh yang Maha Penyayang dan Maha Pengampun.

Manusia yang menjual, Alloh yang membelinya. Yang dijual sedikit sekali tapi dibeli dengan Harga Yang Sangat Tinggi hingga tidak bisa dihitung nilainya.

Jualannnya adalah beriman kepada Alloh dan Rasul-rasulNya lalu berjihad fi sabilillah, dengan kerja sebentar di dunia ini, berpayah-payah, menyusahkan diri sebentar di dunia, beberapa tahun atau beberapa puluh tahun saja sampai kematian datang.

Jualannya adalah kita disuruh untuk beriman kepada Alloh sebenar-benarnya, sungguh-sungguh jiwa raga, sesuai dengan yang ditentukan-Nya dan dicontohkan para nabi-Nya. Lalu beriman kepada Rasul-Nya dengan mengikuti jalan hidup nabi Muhammad Saw, membenarkannya, mengikut arahan dan perintahnya, tanpa membantahnya, berjuang sesuai dengan perjuangannya yaitu berdakwah kepada manusia agar beriman kepada Alloh, agar mentauhidkan-Nya, agar mengabdi hanya kepada-Nya, lalu berjuang mewarisi perjuangan para nabi yaitu menegakkan hukum syariatNya di muka bumi ini, dalam bingkai amal jama'I, berusaha sekuat tenaga semampunya, dan ridho dengan apapun yang terjadi kesudahannya.

Jualannya kita disuruh melakukan pengkondisian hati agar yakin akan semua kebenaran firman –firman Alloh dalam Al Qur-an lalu berusaha menjalani hidup dalam refleksi nilai-nilai Al Quran dengan mencontoh kehidupan mereka yang yang telah diridhoi-Nya yaitu jalan hidup para nabi, *shiddiqin* (benar hatinya dan perkataannya)*, syuhada* dan *sholihin* (orang yang amal-amalnya nanti diterima di akhirat). Mereka para nabi dan para sahabat nabi Ra adalah sebaik-baiknya teladan hidup. Pemimpin teladan tersebut adalah Nabi Muhammad Saw.

Jualannya kita disuruh mengontrol ucapan-ucapan lisan kita, pengaturan gerak gerik anggota tubuh kita agar selaras dengan nilai-nilai Al Quran dan Sunnah Nabi-Nya.

Jualannya kita disuruh meng-ikhlas-kan amal-amal kita hanya kepadaNya, berusaha menjalani hidup mengikuti sunnah-sunnah Nabi Muhammad Saw.

Jualannya kita disuruh banyak diam bertafakur, menahan diri tidak melakukan perbuatan yang dilarang-Nya. Jualannya kita disuruh bergerak, bersemangat, dengan apa yang diperintahkan-Nya. Sabar dalam kondisi demikian, hingga akhir hayah di dunia ini.

Lalu Alloh akan menyelamatkannya dari siksa kubur, keguncangan hari kiamat, kelaparan dan kehausan dan kepanasan di padang mahsyar, ketakutan di yaumil hisab, kerugian di yaumil mizan dan kebinasaan-yang tidak mati dan tidak hidup - di adzab neraka-Nya. Lalu Alloh akan memasukkan ke dalam syurga yang kavlingnya seluas langit dan bumi baginya, yang kenikmatannya susah dibayangkan oleh hati dan pikiran karena kenikmatan-kenikmatan dunia sekarang ini tidak berharga jika dibandingkan dengan kenikmatan-kenikmatan di sana kelak (di kehidupan akhirat),selama-lamanya, dengan idzin Alloh *Tabaraka wa Ta'ala*.

InsyaAlloh bi idznillahi.

BISMILLAHIR RAHMANIR RAHIM

16. Orang-orang yang ber-orientasi Akhirat

Siapa mereka?

Karena keimanannya yang terpatri dalam jiwanya, mereka adalah orang-orang yang memandang dunia dengan segala isi dan pernak perniknya ini sebagai jembatan, sarana, medan amal, tempat mencari bekal, kesempatan untuk berjuang, waktu untuk berinvestasi, peluang berharga untuk bekerja keras, hari-hari untuk memperbaiki hatinya, memperteguh keimanan, memperkuat keyakinan kepada Alloh dan kehidupan akhirat, meluruskan jalan hidupnya sesuai dengan arahan Alloh dan bimbingan Nabi-Nya, meluaskan tujuan hidupnya untuk negeri abadi, matanya tertuju ke negeri yang ada ancaman kegoncangan di mana-mana dan kepedihan yang tak terperi dan juga tersedia terlimpahkannya ampunan dan pemaafan. Negeri abadi yang telah disiapkan oleh Alloh Yang Maha Pencipta dan Maha Bijaksana.

Mereka adalah orang-orang yang sangat yakin akan kebenaran janji-janji Alloh dan juga kebenaran pengkhabaran-pengkhabaran dari Nabi terpercaya Rasululloh Saw, tentang jaminan bagi mereka yang di dunia ini hidup menjadi orang beriman sungguh-sungguh, yang berusaha mengikhlaskan amal-amal hidupnya untuk Alloh, baik yang ibadah *mahdhoh* maupun *ghoiru mahdhoh* , dan yang berusaha hidup sesuai dengan contoh tuntunan hidup Nabi yang mulia Muhammad Saw, maka bagi mereka akan mendapatkan ampunan Alloh di akhirat nanti dan dimasukkan ke syurga dengan rahmat-Nya.

Mereka yakin bahwa syurga dikelilingi oleh *al makarih*-segala hal yang tidak disukai hawa nafsu, maka untuk menggapai syurga mereka ridho dan berlapang dada menghadapi berbagai kesukaran hidup di dunia ini selama tetap dalam keimanan kepada Alloh Azza wa Jalla dan tidak mempersekutukanNya dengan apapun juga. Mereka juga yakin bahwa neraka dikelilingi oleh syahwat-segala hal yang disukai oleh hawa nafsu manusia, sehingga mereka berusaha hidup untuk tidak mengikuti hawa nafsunya. Contohnya dengan makan minum sesuai sunnah Nabi dengan membaca Bismillah, halal sumber dan dzat makanan minumannya, pakai tangan kanan, tidak sambil berjalan, tidak berlebih-lebihan dan sesudahnya mengucapkan Alhamdulillah atas segala nikmatNya dengan hati yang sungguh-sungguh. Semua nikmat di dunia ini dari Alloh Yang Maha Kuasa. Supaya tidak mengikuti hawa nafsu maka mereka hidup mengikuti jalan petunjuk dari Alloh dan suruhan dari Nabi-Nya. Membiasakan *syuro* (musyawarah) –tidak mengikuti kemauan sendiri - dalam mengambil keputusan-keputusan. Hidup dalam perjuangan berjamaah, siap diatur mengikuti perintah para pemimpin yang ikhlas. Membuang jauh-jauh egosentris.

Mereka adalah orang-orang yang gemar bekerja keras bersusah payah di dunia ini sebagai ladang untuk bercocok tanam dan nanti menunai panennya di kehidupan setelah mati, dari kenikmatan alam kubur hingga syurga nan abadi. Kalau lah ada kenikmatan di dunia ini maka itu sebagai *down payment* dari Alloh yang disertai rasa takut dan rasa syukur kepada Alloh yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang.

Wallahu a'lam.

BISMILLAHIR RAHMANIR RAHIM

17. Renungan Kesadaran bahwa kita adalah makhluk yang sangat lemah

.......Wahai saudaraku…..wahai manusia di manapun ….siapa lah diri kita ini….bukankah kita dulu hanyalah setetes air mani..percampuran sperma dan ovum yang menggumpal di rahim ibunda kita...lalu berkembang tumbuh menjadi sosok bayi....siapa yang membentuknya...tentu bukan Ibu kita, apalagi Bapak kita...apalagi dokter...tidak semua. Yang membentuknya adalah Dzat Yang Maha Kuasa...Maha Pencipta...Maha Pembentuk yaitu Alloh Azza wa Jalla.

Lalu Alloh limpahkan rezeki...udara yang bersih....bumi yang tenang....sinar matahari yang menerangi.....air susu dan asupan makanan....semuanya dari bumi Alloh...semuanya dari ternak yang diciptakan Alloh jua. Semuanya dari Alloh yang menyediakan ini dan itu, sehingga kita dari sesosok bayi tumbuh menjadi anak-anak yang lincah hingga menjadi pemuda yang semakin kuat dan tumbuh lagi hingga dewasa.....namun...

Jujurlah...bukan kah pendengaran kita sangat terbatas…penglihatan kita juga tetap terbatas..pengetahuan kita juga sedikit….kemampuan otot-otot kita juga lemah….walaupun kita mengaku pintar....sehat kuat....sehebat apapun kita....kita ini tetaplah makhluk yang lemah. Tidak ada yang mengingkari hal tersebut kecuali yang angkuh dan sombong.

Karena kita semua lemah..maka kita membutuhkan YANG Maha Kuat yakni Alloh yang kekuasaanNya meliputi segala sesuatu.

Dalam hidup ini ....Kita membutuhkan petunjuk dan bimbinganNya...kalau tidak kita akan tersesat...

Dalam keseharian....Kita membutuhkan kesehatan badan dan jiwa dariNya...jika tidak kita akan mengeluh dan mengeluh

Dalam beraktifitas.....Kita membutuhkan makan, minum dan pakaian dariNya..supaya kita banyak bersyukur kepadaNya...jika tidak demikian....kita ini tak ubahnya seperti batu bebal yang tidak berterima kasih.

Dan yang terpenting.....dalam mengarungi sisa-sisa hidup kita di dunia ini...kita membutuhkan belas kasihNya....membutuhkan hidayah taufikNya untuk bisa meniti jalan yang benar....kita membutuhkan bimbinganNya agar bisa istiqomah di jalan yang benar itu .....kita butuh semua kebaikan dariNya..kita membutuhkan rahmat dan keridhoanNya....agar kita dikarunia-Nya *husnul khotimah* di akhir hayat kita di dunia ini.

Dalam kitab shahih Muslim, diriwayatkan dari Abu Dzar Al Ghiffari Ra, dari Nabi Saw, beliau Saw meriwayatkan dari Alloh Tabaroka wa Ta'ala, bahwa Alloh berfirman:

" Wahai hamba-hamba-Ku, sesungguhnya Aku telah mengharamkan kedzaliman atas diri-Ku, dan Aku jadikan kedzaliman itu haram atas kalian, maka janganlah kalian berlaku dzalim; wahai hamba-hamba-Ku, kalian semua adalah tersesat, kecuali orang yang Aku beri petunjuk, maka mintalah petunjuk kepada-Ku, tentu Aku akan memberikan petunjuk kepada kalian; wahai hamba-hamba-Ku, kalian adalah dalam kelaparan, kecuali siapa yang Aku beri makan, maka mintalah makan kepada-Ku, tentu Aku akan memberi makan kepada kalian; wahai hamba-hamba-Ku, kalian adalah dalam kondisi telanjang, kecuali orang yang Aku beri pakaian, maka mintalah pakaian kepada-Ku; tentu Aku memberi kalian pakaian; wahai hamba-hamba-Ku, kalian berlaku salah siang dan malam, dan Akulah yang akan mengampuni semua dosa-dosa, maka mintalah ampun kepada-Ku, tentu Aku akan mengampuni kalian; wahai hamba-hamba-Ku, kalian tidak bisa berbuat sesuatu yang membahayakan Aku dan tidak pula sesuatu yang bermanfaat (sesuatu yang merugikan dan menguntungkan Aku), wahai hamba-hamba-Ku, kalian semua, baik jin maupun manusia, mulai dari awal sampai yang akhir, semuanya menjadi laksana seseorang yang paling bertaqwa, itu tidak akan berpengaruh menambah kebesaran kerajaan-Ku, wahai hamba-hamba-Ku, begitu pula sebaliknya, seandainya kalian semua, baik jin maupun manusia, mulai dari awal sampai yang akhir, semuanya menjadi laksana seseorang yang paling lacur (durhaka), itupun tidak akan mengurangi sedikitpun kebesaran kerajaan-Ku; wahai hamba-hamba-Ku,seandainya kalian semua, baik bangsa manusia maupun jin, mulai awal hingga akhir, semuanya berkumpul di suatu tempat, lalu semuanya meminta kepadaku, lalu Aku memberi kepada setiap individu (jin dan manusia, semuanya) dengan permintaannya masing-masing, maka hal itupun tidak mengurangi apa yang ada di sisi-Ku, melainkan hanyalah laksana sebuah jarum yang dimasukkan ke laut (lalu diangkat lagi, maka air yang menempel di ujung jarum itulah ibarat apa-apa yang telah diberikan Alloh kepada semua manusia dan jin tersebut, sedang air lautannya yang dalam dan maha luas adalah apa yang di sisiNya-*Wallahu a'lam*), wahai hamba-hamba-Ku,semua amal-amal kalian, akan Aku perhitungkan bagi kalian sendiri, Aku penuhi balasannya bagi kalian (sesuai kriteria yang ditentukan Alloh), Barang siapa yang mendapatkan kebajikan, maka memuji syukurlah kepada Alloh dan barang siapa yang mendapatkan sebaliknya, maka janganlah menyalahkan (memaki-maki), melainkan kepada dirinya sendiri."

BISMILLAHIR RAHMANIR RAHIM

18. Hari Kiamat

Hari yang dijanjikan Alloh pasti terjadi- yakin 100%. Hari yang SANGAT PENTING bagi seluruh manusia dan jin karena semuanya akan terlibat dan mengalaminya. Hari yang paling ditunggu-tunggu bagi orang-orang beriman untuk menunai hasil jerih payahnya di dunia, dan menjadi Hari yang paling dibenci bagi orang-orang kafir, atheis, musyrik, munafik karena adzab Alloh yang SANGAT PEDIH TAK TERPERIKAN telah menunggu mereka.

Inilah Hari yang PASTI terjadi…Tidak ada keraguan sedikitpun...tidak peduli apapun yang dipikirkan dan apapun yang dilakukan oleh manusia dari Adam sampai manusia terakhir di muka bumi ini...bagaimanapun hasilnya..bagaimanapun bentuk hasilnya di permukaan bumi ini....Kiamat pasti terjadi......yakni ketika Alloh luluh lantakkan apapun yang telah dibangun oleh semua manusia – semua yang ada di permukaan bumi akan di-luluh-lantakkan. Karena Alloh-lah Pemilik yang sesungguhnya atas seluruh isi langit dan bumi ini.

Begitu Sangat Pentingnya hari ini sehingga dalam Al Quran disebut berulang-ulang kali, ditegaskan beratus-ratus kali, diperingatkan dengan penekanan pasti terjadi dan tidak ada keraguan sama sekali. Sebagai janji Alloh Yang Maha Perkasa kepada seluruh makhluk-Nya bahwa Hari itu pasti terjadi yang diawali dengan:

Tiupan sangkakala pertama kali yang panjaaaannng dan memekikkan telinga, yang mengejutkan dan menggetarkan semua penghuni langit dan bumi. Mengagetkan semuanya. Apa ini? Suara apa ini yang belum pernah terjadi sekalipun selama ini sebelumnya? Inilah datangnya waktu yang dijanjikan oleh Alloh Robbul 'Izzati. Ini lah hari itu, yang banyak dilupakan oleh manusia – dari generasi satu ke generasi berikutnya - karena kesibukan remeh-temehnya mencari untung duniawi yang sedikit sekali. Semua manusia menjadi linglung di muka bumi, jin yang panik berlarian menampakkan diri, hewan-hewan yang jinak terpaku, penduduk langit-para malaikat yang demikian banyaknya yang selama ini banyak bertasbih dan bertahmid kepada Ar Rahman pun ikut terkejut.

Allohu Akbar

Begitu Sangat Pentingnya hari itu sehingga dijadikan materi pokok dakwah para Nabi-Nya, sering kali diingatkan kepada para umat-manusia yang hadir di sekitar beliau-beliau As, ditekankan untuk mempersiapkan diri menghadapinya, dicontohkan bagaimana cara hidup yang benar untuk menyongsong hari Kiamat dan rentetan tahapan kehidupan berikutnya agar selamat dari adzabNya agar dirahmatiNya hingga masuk ke dalam syurgaNya, di setiap zaman, dari generasi ke generasi. Sampai generasi sekarang ini.....sudah saatnya untuk menyampaikan kembali peringatan-peringatan tersebut kepada seluruh umat manusia. Yaitu hendaknya semua manusia jangan merasa aman terhadap ancaman adzab neraka, karena keselamatan itu hanyalah benar-benar terjadi ketika sudah lepas dari bencana, sedang bencana itu masih ada di depan kita semua, tidak ada yang selamat kecuali yang diselamatkan-Nya, karena Dia-lah Alloh Sang Penguasa Tunggal yang Menentukan segala-galanya waktu itu. Sekali lagi walaupun semua manusia sudah mati, bencana itu masih menghadang di depan, hingga nanti hilang setelah ada kepastian yaitu setelah *yaumil hisab yaumil mizan*, setelah lepas dari titian shirot, setelah kaki melangkah melewati pintu syurga. Baru seseorang merasa aman yang seaman-amannya.

Bayangkan ketika sangkakala ditiup kedua kali…..panjannngg dan menggetarkan hati semua makhluk-Nya yang masih hidup…Alloh datangkan tiupan angin dingin dari langit yang menyelimuti bumi.....lalu malaikat pencabut nyawa 'bekerja' lebih giat lagi....kematian terjadi dimana-mana, semuanya dicabut ruhnya satu per satu oleh malaikat pencabut nyawa-atas idzin Alloh Azza wa Jalla.

Allohu Akbar

Inilah Hari Yang DAHSYAT tak terperi yang menghancurkan semua –apapun itu- yang telah dan sedang dibangun manusia sejak dulu – dari zaman generasi pertama – yaitu zaman Adam As - hingga nanti hari terakhir di atas muka bumi ini. Tatkala bumi digoncang-goncangkan, lautan menguap hingga tidak ada setetes air pun, gunung berjalan berhamburan hingga hancur menjadi debu, kota-kota beserta gedung-gedung megahnya ,rumah-rumah yang tertata baik, jalanan,keindahan taman-taman dan bangunan fisiknya , semuanya, hancur luluh lantak rata dengan tanah. Semua yang dibangun manusia-yang dibangga-banggakan – menjadi tidak berguna lagi. Jangankan bumi yang kecil ini, langit yang maha luas di atas kita juga seperti timah yang meleleh, tatanan orbit rusak dan tidak tersusun lagi, planet dan bintang-bintang yang ukurannya berjuta-juta dari bumi pun saling bertabrakan satu dengan yang lainnya, jatuh berkeping-keping, musnah hancur lebur...........Wallahu a'lam.

Gemerlap dan kemegahan dunia seisinya yang dibangga-banggakan kebanyakan manusia menjadi luluh lantak hancur lebur. Maka sesuatu yang akan hancur lebur dan musnah tidak pantas dijadikan tujuan hidup. Lagi...untuk penekanan... Sesuatu yang akan hancur lebur dan musnah tidak pantas dijadikan tujuan hidup. Berapa banyak manusia yang tertipu dengan dunia. Para Nabi telah datang memperingatkan hal ini kepada para umat manusia, namun justru peringatan mereka malah ditolak dan dicerca. Para Nabi tersebut justru dibenci, dihina, dicaci maki hingga dimusuhi, terutama oleh para pembesar negeri. Hingga kita hidup saat ini.

Lalu...Yang tinggal hanyalah Alloh Yang Maha Hidup, Malikul Mulku, Sang Raja Diraja, yang Maha Mengalahkan.

Lalu Alloh menggenggam bumi dengan TANGAN-NYA (Maha Suci Alloh dari perumpamaan-perumpamaan yang dibuat mabkhluk-Nya, Alloh *laisa kamistlihi syai'un*, karena Alloh tidak serupa dengan perumpamaan apapun). Bumi kemudian menjadi datar, flat, dan Alloh luaskan bumi yang datar tersebut sesuai dengan yang dikehendaki-Nya. Kemudian Alloh sendiri dalam 40 masa.

Lalu Alloh turunkan air hujan (seperti air mani orang dewasa) dari bawah Arsyi-Nya ke bumi. Maka tumbuhlah badan-badan manusia yang sudah hancur bercampur tanah, semuanya, dari benda kecil di ujung tulang ekor lalu membentuk tulang belulang diselimuti daging ..tumbuh dan tumbuh...hingga menjadi sempurna badannya sebagaimana ketika mereka mati dahulu sebelumnya - tanpa ruh. Masing-masing badan-badan tanpa ruh tersebut berdiri tegak di muka bumi untuk menunggu. Bumi yang gersang datar menjadi ramai dengan badan-badan tersebut seperti dataran gersang yang diguyur hujan lebat kemudian tumbuh aneka tanaman di atasnya. Alloh yang menghidupkan, Alloh yang mematikan, dan Alloh pula lah yang menghidupkan kembali. Alloh Maha Kuasa atas segala sesuatu.

Lalu Alloh hidupkan malaikat Isrofil, Jibril dan Mikail dengan firmanNya,"Hiduplah Isrofil, Jibril, Mikail". Maka hiduplah ketiga malaikat tersebut. Apa yang di-firmankanNya itulah yang terjadi, apa yang terjadi itulah yang difirmankan-Nya. *Kun fayakun*.

Terompet Sangkakala yang dipegang Arsyi dikembalikan kepada Malaikat Isrofil. Alloh kumpulkan semua ruh manusia ke dalam terompet tersebut yang lingkarannya lebih lebar dari lebar langit dan bumi. Wallahu a'lam.

Lalu Alloh perintahkan Isrofil untuk meniup sangkakala ketiga kalinya…..maka beterbanganlah ruh-ruh manusia dengan berbagai macam kondisinya– termasuk ruh kita ini- laksana gerombolan belalang beterbangan...memenuhi langit ....menuju ke tubuh masing-masing yang menungu tegak di muka bumi yang datar.

Ruh-ruh yang sudah dicabut dari makhlukNya sebelumnya di kehidupan dunia kini dipertemukan kembali dengan raganya. Inilah penghidupan kembali - yang Alloh janjikan pasti terjadi sewaktu manusia masih hidup di dunia – yang banyak disepelekan, tidak dipedulikan, bahkan didustakan oleh manusia sebelumnya. Semua manusia dibangkitkan kembali, begitu juga jin dan hewan. Semua malaikat, termasuk para malaikat penghuni langit pertama hingga ke tujuh juga hidup kembali. Semuanya terjadi atas kekuasaan Alloh yang Maha Perkasa. Wallahu a'lam.

Bayangkan ketika kita semua dalam kondisi demikian di waktu itu.....kekagetan kebingungan kepanikan menyeruak di mana-mana, apa ini,dimana kita, bagaimana bisa begini? Kecuali bagi mereka yang Alloh rahmati dan lindungi.

Inilah hari yang dijanjikan itu...kebangkitan kembali...yang telah dijanjikan...benarlah para Nabi...benarlah para Rasul....dustalah doktrin-doktrin mereka yang menyalahi para Nabi dan Rasul.......barulah kesadaran muncul di hati para manusia yang menyepelekan dan mendustakan Hari Berbangkit...mulailah penyesalan menghinggapi jiwa-jiwa mereka.

Lalu terdengar seruan-seruan membahana dari langit yang didengar oleh semua manusia dan jin untuk berjalan menuju tempat pengumpulan....masing-masing manusia digiring oleh malaikat....bagi mereka yang tidak beriman, ada yang dibelenggu dan diseret...ada yang buta....mereka komplain kepada Alloh...(*wahai Rabbku kenapa Engkau bangkitkan kami dalam kondisi buta sedangkan kami di dunia bisa melihat...maka Alloh menjawab...itulah karena telah datang ayat-ayat Kami (ayat-ayat Al Quran) kepada kalian waktu di dunia namun kalian masa bodoh dan melupakannya sehingga pada hari ini Kami pun melupakan kalian*)....bahkan ada yang berjalan dengan mukanya. Alloh yang telah menjadikan manusia bisa berjalan dengan kakinya, maka Alloh juga berkuasa menjadikan manusia bisa berjalan dengan mukanya. *Na udzu billahi min dzalika*.

Berkumpul di Padang Mahsyar ....

Yaumil Hisab – Hari Perhitungan – Hari Pendakwaan.......................

Yaumil Mizan Hari Penimbangan......................

Shiroth – Jembatan ....

Syurga dan Neraka ....

Dalam Hadits At-Tirmidzi, diriwayatkan dari Syaddad bin Aus Ra bahwa seorang sahabat bertanya," *Ya Rasululloh, siapa mukmin yang cerdas itu? Rasululloh menjawab," Yaitu mereka yang banyak ingat akan kematian dan mempersiapkan diri sebaik mungkin untuk kehidupan setelah mati. Sedangkan orang yang dungu adalah mereka yang hidup mengikuti keinginan hawa nafsunya dan berangan-angan kepada Alloh dengan banyak angan-angan semata*." (Hadits serupa juga disebutkan dalam Hadits Ibnu Majah, Thabrani dan Al Haitsami).

BISMILLAHIR RAHMANIR RAHIM

19. Perumpamaan ketiga

Perumpamaan menyederhanakan persoalan yang kompleks dan rumit serta merangkum persoalan besar-penting menjadi sesuatu yang mudah dicerna dan mudah dipahami.

Saudaraku....wahai saudaraku...Hidup di dunia ini hendaklah menjadi seperti seorang pengembara/musafir/PENGELANA yang sedang berteduh sebentar di bawah pohon. Si pengembara sadar bahwa dia harus melanjutkan perjalanannya lagi sebentar lagi selepas merasakan keteduhan yang dirasakan sekarang. Si pengembara sadar bahwa di rute perjalanan yang akan dilaluinya seterusnya ke depan tidak ada lagi tempat untuk berteduh untuk mengumpulkan bekalan, sedang jalanan yang akan dilalui juga masih panjang, berliku, panas, dengan rasa lapar dan haus akan mengiringinya. Maka pengembara yang cerdas tentulah dia akan menggunakan waktu berteduh yang sebentar nian tersebut untuk mengumpulkan bekal perjalanan panjang dengan sebaik-baiknya, bukan menggunakan waktunya berteduh tersebut untuk bersenang-senang semaunya, dengan makan minum tidur sepuasnya tanpa mempedulikan bagaimana mengarungi perjalanan seterusnya.

Saudaraku....Pengembara yang cerdas adalah mereka yang mengambil di dunia ini bekalan sebaik-baik bekalan yakni iman dan taqwa, dan mengurangi beban-beban duniawi yang nanti justru akan memberatkan dalam mengarungi perjalanan panjang ke depan.

Beban-beban duniawi saat ini memang menarik dan bisa menggairahkan. Sebut saja ...kenikmatan berkuasa, makanan dan minuman yang lezat, kasur yang empuk dan melelapkan, popularitas yang dielu-elukan, keberhasilan prestasi-prestasi yang dibanggakan,kemapanan sosial yang disanjung, gemerlap fasiltas kebendaan ini itu yang membuat hidup makin nyaman dan mudah adalah sebagian dari beban-beban duniawi. Namun ....namun itu semua bisa melenakan bagi seorang pengembara sejati.

Rasululloh Saw telah memberikan gambaran perumpamaan tentang itu bahwa ibarat diri beliau dengan manusia adalah seperti seorang Penjaga yang menjaga perapian kayu bakar malam hari di tengah padang, banyak binatang malam yang beterbangan menuju ke sinar perapian tersebut karena tertarik dengan kemilau sinarnya .....lalu diperingatkan dan dihalau oleh penjaga perapian tersebut agar para binatang tersebut menjauh karena jika terlalu dekat bisa membakar tubuh-tubuh mereka, namun binatang malam itu tetap banyak yang tidak menghiraukan peringatan dan halauan tersebut, berusaha menerobos penjagaan karena terpedaya oleh daya tarik kemilau sinar perapian hingga akhirnya mereka jatuh dalam perapian yang membakar tubuh-tubuh mereka dan binasalah. Penjaga itu adalah Rasululloh, kemilau perapian adalah daya tarik syahwat duniawi, dan binatang malam adalah manusia yang hidup di zaman beliau hingga manusia terakhir nanti di muka bumi.

BISMILLAHIR RAHMANIR RAHIM

20. Keadilan ditegakkan

Hanya dalam islam penegakan keadilan yang benar itu ditemukan. Karena Penegakan Keadilan itu ditegakkan oleh sistem yang adil yang dibuat oleh Dzat Yang Maha Adil dan Maha Suci, yang terbebas dari nafsu kepentingan manusiawi dan dilaksanakan oleh manusia yang mampu berlaku adil. Islam sistem yang adil karena berasal dari Alloh Yang Maha Tahu, Maha Adil, dan Alloh tidak berkehendak sedikitpun untuk mendholimi makhluk-Nya. Alloh telah mengharamkan diriNya sendiri untuk berbuat dzolim. Sedang manusia pelaku/penegak yang mampu adil hanya lahir dari sistem pembinaan islam, sistem yang menghadirkan di muka bumi ini manusia-manusia yang beriman kepada Alloh, yang yakin akan kebenaran jani-janjiNya dan juga kebenaran ancaman-ancaman-Nya, yang benar-benar takut kepada Alloh yang Maha Mendengar dan Maha Mengawasi-setiap waktu, Yang Maha Mengetahui semua bisikan-bisikan khianat di pikiran, Yang Maha membalas semua perbuatan makhlukNya yang besar maupun yang kecil, yang nampak maupun yang tersebunyi, nanti –pasti- di hari yang besar - hari perhitungan - hari pengadilan bagi seluruh makhluk. Mereka adalah manusia yang takut untuk berbuat tidak adil kepada sesama makhluk, karena paham dan yakin akan pertanggunganjawabnya di akhirat kelak yang berat jika tidak adil, walaupun mereka orang-orang beriman.

Maka manusia-manusia yang mampu adil untuk kolega teman karibnya, sanak famili keluarganya bahkan terhadap dirinya sendiri, adalah mereka yang menempatkan tujuan hidupnya di akhirat bukan untuk orientasi duniawi yang akan ditinggalkan dan yakin bahwa hidup di dunia ini adalah sementara -yang banyak tipuannya- sebagai medan ujian baginya apakah dia bisa berlaku adil sekuat tenaga atau justru menjadi sebaliknya.

Dalam kisah yang terkenal, Amirul Mukminin Ali Bin Abi Tholib Ra berselisih dengan seorang Yahudi terkait kepemilikan sebuah baju zirah perang. Maka datanglah keduanya kepada Qadhi di zaman kekholifahan Ali. Lalu setelah mendengarkan argumen kedua belah pihak, maka Sang Qadhi mempersilahkan kepada Amirul Mukminin untuk membawa saksi yang menguatkan argumennya bahwa baju zirah tersebut miliknya. Maka dipanggillah Hasan Bin Ali Ra, anaknya, dan setelah memeriksa langsung baju zirah tersebut Hasan Bin Ali kemudian memberikan persaksian bahwa baju zirah tersebut memang milik ayahnya, maka oleh Sang Qadhi persaksian Hasan Ra tersebut ditolak karena persaksian anak akan cenderung menguatkan argumen Sang Bapak. Singkat cerita, Sang Qadhi akhirnya memutuskan – berdasarkan bukti dan argumen yang disampaikan- bahwa pemilik sah baju zirah tersebut adalah Si Yahudi, mengalahkan Sang Amirul Mukminin, padahal yang mengangkat Sang Qadhi itu dalam jabatan Qadhi adalah Ali Bin Abi Tholib Ra sendiri. Amirul Mukminin ridho dengan keputusan Sang Qadhi walau dikalahkan. Selesai.

Namun sekian waktu kemudian, Si Yahudi balik kepada Sang Qadhi sambil membawa baju zirahnya dan menyatakan bahwa pemilik sah yang sesungguhnya adalah Ali Bin Abi Thalib, bukan dia pemiliknya, karena baju zirah itu dia ambil di suatu tempat tanpa diketahui orang lain, dan .....akhirnya si Yahudi – yang paham isi Al Kitab itu- tunduk patuh - masuk agama Islam - karena keadilan yang ditegakkan. Allohu Akbar.

BISMILLAHIR RAHMANIR RAHIM

21. Penyesalan....dan ....penyesalan

Dengarkanlah rintihan saudara-saudara kita yang sudah mendahului kita di alam kubur........

Saat ini....mereka yang sudah mati...para penghuni alam kubur tengah meratapi dirinya sendiri...penyesalan bertumpuk-tumpuk....berharap bisa dikembalikan lagi ke alam dunia ....agar bisa sujud menyembah Alloh karena dia telah sia-siakan waktunya bertahun-tahun hidup di dunia tanpa sempat sujud menyembah Alloh sekalipun....karena doktrin-doktrin salah yang diterima sejak kecil oleh keluarganya, ditambah doktrin-doktrin menyesatkan yang diterima dari para tokoh-tokoh masyarakatnya sehingga mereka tidak mengenal Alloh dengan benar...sehingga tidak mengenal agama yang benar di sisi-Nya. Waktunya hidup di dunia dihabiskan untuk belajar dan bekerja keras hanya demi meraih kehidupan yang makmur sejahtera dan bahagia bersama keluarganya, dan impian keberhasilan itu sebagian besar sudah dinikmatinya....namun semua kesuksesan hidup tersebut ditinggalkan ketika al maut menjemputnya.

Menyesal bertubi-tubi....ternyata semua kerja kerasnya dari kecil hingga dewasa, belajar keras, bekerja keras..meniti karir..... mengumpulkan tabungan menumpuk harta menambah fasilitas kebendaan sedikit demi sedikit.....rumah...kendaraan..perabotan ini dan itu...mencari popularitas....meraih posisi kedudukan jabatan.....menorehkan prestasi-prestasi ini itu...ternyata semuanya ditinggalkan...saat ini ketika dia sendirian di alam kubur...semuanya itu tidak ada gunanya....semua keberhasilan...kemegahan....kemeriahan...kegembiraan bersama keluarga....kesuksesan hidup yang dulu diimpi-impikan dan telah diraihnya di dunia...ternyata saat ini....tidak berguna sama sekali....semuanya lenyap dari sisinya....

Saat ini sendirian....dalam himpitan bumi...yang menemaninya..hanyalah keyakinan dan amal-amal...sedangkan keyakinannya ternyata salah...karena doktrin-doktrin yang dulu diterimanya dari para tokoh cendekia yang dulu diyakini benar...namun tidak direnungkan secara matang dan utuh ....sedangkan amal-amalnya yang banyak yang ditumpuk-tumpuk yang dulu disangka baik ternyata ditolak...ternyata tidak bisa menolong sedikitpun...Ingin balik ke dunia lagi tapi tidak bisa....ingin diberi kesempatan sebentar saja balik ke dunia untuk memperbaiki diri menjadi seorang muslim yang benar...menjadi seorang mukmin bersungguh-sungguh....ingin mengerjakan sholat, puasa, zakat...namun sudah tidak ada jalan kembali ke dunia lagi...sedang saat ini siksa kubur menerpa dirinya pagi dan sore....dan nanti ketika kiamat tiba hari berbangkit dimulai...adzab neraka telah menantinya dengan gemuruh suara kemarahannya yang menggelegak menakutkan...

Penyesalan...kenapa ketika hidup di dunia banyak waktu yang disia-siakan dengan tujuan hidup mencari kesenangan dan kenyamanan diri.....agar bisa bersenang-bersenang bergembira ria semata....Penyesalan...kenapa dulu di dunia percaya saja dengan doktrin-doktrin manusia tanpa sempat mencari kebenaran hakiki dari Kitab Suci Al Quran yang terpercaya.

Penyesalan...kenapa waktu hidup di dunia tidak mempelajari tarikh para Nabi dan khususnya Nabi Muhammad Saw, sepak terjang perjuangannya dan tuntunan teladan hidup yang diajarkannya...lalu sungguh-sungguh menjalani hidup sesuai sunnahnya tersebut....Penyesalan...ohhh..sekiranya manusia yang masih hidup di dunia mengetahui betapa besar penyesalan mereka yang sudah mati yang sekarang sedang di alam kubur.....

BISMILLAHIR RAHMANIR RAHIM

22. Langkah selanjutnya

Berpikir merenung tentang jalan hidup yang telah kita tempuh...marilah kita perbaiki...insyaAlloh

Kesadaran diri

Menentukan posisi kita.....di hadapan Alloh

Tujuan hidup yang benar

Mengambil keputusan langkah-langkah berikutnya

Berdoa dengan sungguh-sungguh kepada Alloh agar dibimbingNya

Mereformasi diri

Aktif ikut pembinaan Islam dalam bingkai amal jama'i

Merevolusi diri.....hijrah menuju Alloh Rabbul 'Izzati...

InsyaAlloh.

Wallahu a'lam.